



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN, *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*,
DAN AGRESIVITAS PELAPORAN KEUANGAN TERHADAP AGRESIVITAS
PAJAK DENGAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* SEBAGAI VARIABEL
PEMODERASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR MAKANAN DAN
MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2016-2020**

SKRIPSI



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

SUSI WULANDARI

11773200271

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM S1
JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KHASIM
RIAUP-PEKANBARU
2021**



LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : SUSI WULANDARI
 NIM : 11773200271
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 PROGRAM STUDI : S1 AKUNTANSI
 JUDUL : PENGARUH STRUKTUR KEMEPILIKAN, CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN AGRESIVITAS PELAPORAN KEUANGAN TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK DENGAN GOOD CORPATE GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SECTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2016-2020
 TANGGAL UJIAN : RABU, 03 NOVEMBER 2021

Pekanbaru, 18 November 2021

Disetujui Oleh
 Pembimbing

Arridho Abduh, S.ST, M.Ak
NIP. 19851203 201903 1 007

Mengetahui

Dekan
 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial

Dr. Mahyarni, SE, MM
NIP. 19700826 199903 2 001

Ketua Program Studi
 S1 Akuntansi

Faiza Muklis, SE, M.Si
NIP. 19741108 200003 2 004



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : SUSI WULANDARI
 NIM : 11773200271
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 JURUSAN : AKUNTANSI S1
 JUDUL : PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN, *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* DAN AGRESIVITAS PELAPORAN KEUANGAN TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK DENGAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2016-2020

TANGGAL UJIAN : 03 NOVEMBER 2021

DISETUJUI OLEH :

KETUA PENGUJI

DR. JHON ATRIZAL S.H. MA

NIP. 19790911 201101 1 003

MENGETAHUI :

PENGUJI I

JASMINA SYAFF'EL S.E. M.A.K. CA

NIP. 19750307 200701 2 019

PENGUJI II

DR. NANDA SURYADI S.E. M.E

NIK. 130 717 055



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Susi Wulandari
 NIM : 11773200271
 Tempat /Tanggal Lahir : Tanjung Air Hitam, 12 Mei 1999
 Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Prodi : Akuntansi S1
 Judul Tugas Akhir : Pengaruh Struktur Kepemilikan, *Corpotate Social Responsibility*, dan Agresevitas Pelaporan Keuangan terhadap Agresivitas Pajak dengan *Good Corpate Governance* Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan Manufaktur Sector Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di BEI tahun 2016-2020

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Tugas Akhir dengan judul “Pengaruh Struktur Kepemilikan, *Corpotate Social Responsibility*, dan Agresevitas Pelaporan Keuangan terhadap Agresivitas Pajak dengan *Good Corpate Governance* Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan Manufaktur Sector Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di BEI tahun 2016-2020”. Adalah hasil pemikiran sendiri.
2. Semua kutipan pada karya ilmiah saya sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Tugas Akhir saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undang.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 23 November 2021

Yang membuat pernyataan,



Susi Wulandari
 NIM : 11773200271

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Pengaruh Struktur Kepemilikan, *Corporate Social Responsibility*, dan Agresivitas Pelaporan Keuangan Terhadap Agresivitas Pajak Dengan *Good Corporate Governance* sebagai Variabel Pemoderasi pada Perusahaan Manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.

OLEH:

SUSI WULANDARI
NIM. 11773200271

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh secara parsial dan simultan struktur kepemilikan, *corporate social responsibility* dan agresivitas pelaporan keuangan terhadap agresivitas pajak serta pengaruh *good corporate governance* terhadap hubungan antara struktur kepemilikan, *corporate social responsibility* dan agresivitas pelaporan keuangan dengan agresivitas pajak.

Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) di sektor makanan dan minuman dari tahun 2016 sampai dengan 2020 yaitu sebanyak 40 perusahaan manufaktur. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif yang diolah menggunakan SPSS dengan rumus *Moderated Regression Analysis (MRA)*.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan variabel struktur kepemilikan, *corporate social responsibility* dan agresivitas pelaporan berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak yang terbukti dari nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05. Variabel *good corporate governance* mampu menjadi variabel pemoderasi terhadap hubungan agresivitas pelaporan keuangan dengan agresivitas pajak dengan kategori *pure moderasi* atau *moderasi murni*. Namun variabel *good corporate governance* tidak mampu menjadi variabel pemoderasi terhadap hubungan struktur kepemilikan dan *corporate social responsibility* terhadap agresivitas pajak dengan kategori pemoderasi tergolong dalam *homologiser moderator* atau *moderasi potensial*.

Kata Kunci: Struktur Kepemilikan, *Corporate Social Responsibility*, Agresivitas Pelaporan Keuangan, Agresivitas Pajak, dan *Good corporate governance*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah puji syukur kita capkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya kepada penulis dan kita semua. Dan shalawat beriring salam kepada nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Struktur Kepemilikan, *Corporate Social Responsibility*, dan Agresivitas Pelaporan Keuangan terhadap Agresivitas Pajak Dengan *Good Corporate Governance* sebagai Pemoderasi pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia”. Adapun penulisan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Studi Program S1 pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si selaku wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Mahmuzar, M.Hum. selaku wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Ibu Faiza Muklis, SE.,M.Si.,Akt., selaku Ketua Jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
6. Ibu Harkaneri, SE, M.SA, Ak, CA selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
7. Bapak Arridho Abduh, M.Ak., selaku Pembimbing Proposal dan skripsi Penulis yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan dan masukan kepada penulis untuk menyusun dan menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Bapak Rhonny Riansyah, M.M., selaku Penasihat Akademis yang telah banyak memberikan ilmu serta arahan dan bimbingan hingga selesainya penulisan skripsi ini.
9. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
10. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
11. Ayahanda tercinta M. Rasyid dan ibunda tercinta Lindawati, yang telah banyak memberikan dukungan, perhatian, kasih sayang dan doa untuk kelancaran dan kesuksesan anaknya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Kakak tercinta Fitri dan adik-adik Sutri, Adila Nisa Ardani, serta seluruh keluarga yang telah memberikan pengorbanan, kasih sayang, dan motivasi yang diberikan kepada penulis.

13. Seluruh teman-teman Akuntansi S1 terkhususnya Akuntansi / E dan Akuntansi Perpajakan / F 2017. Terimakasih untuk waktu dan canda tawa walau dalam waktu yang singkat semoga kalian dalam lindungan Allah SWT.

14. Untuk Sahabat Seperjuangan ku sejak awal kuliah, Putri Lestari, Resliana, Asanah dan Khodijah Nur Eka Oktaviani terimakasih do'a dan dukungan terbaik kalian.

15. Untuk Sahabat ku Nova Undari, Novi Undari, Putri Indah Handayani, Utari Farma, Mitia Herlina Putri, Nur Haliza dan Tim lawak melayu terimakasih telah memberikan semangat dan do'a kalian dari kejauhan

16. Untuk teman-teman KKN Lubuk Raja dan Sialang Bungkok

17. Semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga semua bantuan, dukungan dan doa yang telah diberikan menjadi amal baik serta mendapat ridho dan balasan dari Allah SWT.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Segala kritik dan saran akan sangat bermanfaat dalam melengkapi dan menyempurnakan langkah-langkah selanjutnya demi hasil yang lebih baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamiinyaa Rabbal'Alamin.

Pekanbaru, 21 September 2021
Penulis

Susi Wulandari

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	10
1.3. Tujuan Penulisan	11
1.4. Manfaat Penelitian	12
1.5. Sistematika Penulisan	12
BAB II: TELAAH PUSTAKA	14
2.1. Grand Teori.....	13
2.2. Pajak	16
2.3. Agresivitas Pajak	18
2.4. Struktur Kepemilikan Perusahaan	20
2.5. <i>Corporate Social Responsibility</i>	22
2.6. Agresivitas Pelaporan Keuangan	24
2.7. <i>Good Corporate Governance</i>	26
2.8. Pajak Menurut Pandangan Islam	29
2.9. Penelitian Terdahulu	31
2.10. Model Penelitian	34
2.11. Hipotesis Penelitian	35

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN	41
3.1. Desain Penelitian	41
3.2. Objek Penelitian.....	41
3.3. Populasi	42
3.4. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	42
3.5. Variabel Penelitian.....	45
3.6. Teknik Analisis Data	51
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	59
4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	59
4.2. Deskriptif Data.....	60
4.3. Uji Asumsi Klasik	63
4.4. Hasil Uji Regresi Berganda	68
4.5. Hasil Analisis Regresi Moderat	72
4.6. Pembahasan	80
4.6.1. Pengaruh Struktur Kepemilikan Secara Parsial Terhadap Agresivitas Pajak.....	80
4.6.2. Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> secara Parsial terhadap Agresivitas Pajak.....	81
4.6.3. Pengaruh Agresivitas Pelaporan Keuangan Secara Parsial Terhadap Agresivitas Pajak.....	82
4.6.4. Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> terhadap Hubungan Struktur kepemilikan dan Agresivitas Pajak	83
4.6.5. Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> terhadap Hubungan <i>Corporate social responsibility</i> dan Agresivitas Pajak	84
4.6.6. Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> terhadap Hubungan Agresivitas pelaporan keuangan dan Agresivitas Pajak.....	85
4.6.7. Pengaruh Struktur Kepemilikan, <i>Corporate Social Responsibility</i> , dan Agresivitas Pelaporan Keuangan secara Simultan Terhadap Agresivitas Pajak.....	86

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN..... 89

A. Kesimpulan..... 89

B. Saran 90

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Realisasi Penerimaan Pajak Tahun 2016-2020 (dalam Miliar Rupiah).....	3
Tabel 2.1.	Indeks Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i>	24
Tabel 2.2.	Ringkasan Penelitian Terdahulu.....	31
Tabel 3.1.	Perbedaan Perusahaan pada Papan Pencataan	43
Tabel 3.2.	Proses Seleksi Sampe	44
Tabel 3.3.	Sampel Perusahaan Manufaktur.....	44
Tabel 3.4.	Ringkasan Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	49
Tabel 3.5.	Klasifikasi Variabel Moderasi.....	56
Tabel 4.1.	Sampel Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Periode 2016 – 2020	59
Tabel 4.2.	Statistik Deskriptif Sebelum Seleksi Outliers	60
Tabel 4.3.	Statistik Deskriptif Setelah Seleksi Outliers	62
Tabel 4.4.	Hasil One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.....	64
Tabel 4.5.	Uji Multikolinearitas Setelah Outlier	66
Tabel 4.6.	Hasil Uji Autokorelasi.....	68
Tabel 4.7.	Pengujian Hasil Statistik Regresi Berganda.....	68
Tabel 4.8.	Uji Hipotesis Pengaruh Struktur kepemilikan Secara Parsial Terhadap Agresivitas Pajak.....	69
Tabel 4.9.	Uji Hipotesis Pengaruh <i>Corporate social responsibility</i> secara Parsial terhadap Agresivitas Pajak	70
Tabel 4.10.	Uji Hipotesis Pengaruh Agresivitas pelaporan keuangan Secara Parsial Terhadap Agresivitas Pajak	72
Tabel 4.11.	Uji Hipotesis Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> terhadap Hubungan Struktur kepemilikan, <i>Corporate social responsibility</i> , dan Agresivitas pelaporan keuangan dan Agresivitas Pajak	73

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.12. Pengaruh <i>Good corporate governance</i> terhadap Hubungan Struktur kepemilikan pada Agresivitas Pajak	76
Tabel 4.13. Pengaruh <i>Good corporate governance</i> terhadap Hubungan <i>Corporate social responsibility</i> pada Agresivitas Pajak	77
Tabel 4.14. Pengaruh <i>Good corporate governance</i> terhadap Hubungan Agresivitas pelaporan keuangan pada Agresivitas Pajak	78
Tabel 4.15. Uji Hipotesis Pengaruh Struktur Kepemilikan, <i>Corporate social responsibility</i> , dan Agresivitas Pelaporan Keuangan secara Simultan Terhadap Agresivitas Pajak	79
Tabel 4.16. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi (R^2)	80

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.	Model Penelitian.....	31
Gambar 4.1.	Normal P-Plot Regresion Standarized Residual Setelah Outlier.....	65
Gambar 4.2.	Uji Heteroskedastisitas	67





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Penerimaan pajak di Indonesia mendatangkan hasil yang cukup besar bagi pelaksanaan pembangunan. Pajak dibayarkan kepada negara oleh rakyat dengan dipaksakan dengan tidak mendapat timbal balik secara langsung, selanjutnya akan digunakan untuk pembiayaan negara. Pajak juga merupakan unsur yang paling penting untuk menompang anggaran penerimaan negara. Pemerintah menggunakan pajak untuk melaksanakan pembangunan nasional dalam rangka mencapai kesejahteraan umum diberbagai sektor kehidupan.

Dilihat dari kehidupan nyata, arti pajak sendiri dipersepsikan berbeda antara pemerintah dan perusahaan. Jika bagi pemerintah, pajak merupakan sumber pendapatan negara. Maka sebaliknya, bagi perusahaan pajak merupakan beban yang mengurangi laba bersih, sehingga menimbulkan niat perusahaan untuk meminimalkan beban pajak dengan cara legal, ilegal, atau kedua-duanya. Oleh karena itu pemerintah negara-negara didunia menaruh perhatian yang begitu besar terhadap sektor pajak. Namun demikian, usaha untuk mengoptimalkan penerimaan sektor ini bukan tanpa adanya kendala. Salah satunya kendala dalam rangka optimalisasi penerimaan pajak adalah adanya penghindaran pajak, bukan tidak sedikit perusahaan yang melakukan penghindaran pajak.

Pelaksanaan pemungutan pajak oleh pemerintah, tidaklah selalu mendapat sambutan baik dari perusahaan. Perusahaan berusaha untuk membayar pajak serendah mungkin karena pajak akan mengurangi pendapatan atau laba bersih,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sedangkan bagi pemerintah menginginkan pajak setinggi mungkin guna untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah. Perbedaan kepentingan inilah yang menyebabkan wajib pajak cenderung untuk mengurangi jumlah pembayaran pajak, baik secara legal maupun ilegal. Perusahaan merupakan salah satu wajib pajak yang memberikan kontribusi terbesar dalam penerimaan pajak negara. Perusahaan akan berusaha mengelola beban pajaknya seminimum mungkin agar memperoleh laba yang maksimal. Salah satu cara ketidakpatuhan tersebut dilakukan dengan cara Agresivitas pajak perusahaan, yaitu suatu tindakan merekayasa pendapatan kena pajak yang dilakukan perusahaan melalui tindakan perencanaan pajak, baik menggunakan cara yang tergolong secara legal (*Tax Avoidance*) atau ilegal (*Tax Evasion*) Frank, et al (2009) (dalam Wahyuni, 2018).

Menurut Frank et.al (2009) dijelaskan bahwa tindakan pajak agresif adalah suatu tindakan yang bertujuan untuk menurunkan laba kena pajak melalui perencanaan pajak baik menggunakan cara yang tergolong ke dalam *tax evasion* maupun tidak. Sari dan Martani (2010) juga menyatakan suatu agresivitas pelaporan pajak adalah ketika perusahaan melakukan kebijakan pajak tertentu dan suatu hari terdapat kemungkinan tindakan pajak tersebut tidak akan diaudit atau dipemasalahkan dari sisi hukum, namun tindakan ini berisiko karena ketidakjelasan posisi akhir (apakah tindakan pajak tersebut dianggap melanggar hukum yang berlaku atau tidak). Sedangkan Hanlon dan Heitzman (2013) mendefinisikan agresivitas pajak adalah strategi penghindaran pajak untuk mengurangi atau menghilangkan beban pajak perusahaan dengan menggunakan ketentuan yang diperbolehkan maupun memanfaatkan kelemahan hukum dalam



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peraturan perpajakan atau melanggar ketentuan dengan menggunakan celah yang ada namun masih di dalam *grey area*.

Berdasarkan data dari Laporan Kinerja Direktorat Jenderal Pajak menyebutkan bahwa realisasi penerimaan pajak terus mengalami peningkatan dari tahun 2016-2020 tetapi masih belum mencapai target yang ditentukan oleh pemerintah. Berikut data mengenai realisasi penerimaan pajak tahun:

Tabel 1.1
Realisasi Penerimaan Pajak Tahun 2016-2020 (dalam Miliar Rupiah)

Tahun	Target Penerimaan Pajak	Realisasi Penerimaan Pajak	Persentase Realisasi Penerimaan
2016	1.355,20	1.105,73	81,59%
2017	1.283,57	1.151,03	89,67%
2018	1.424,00	1.315,51	92,24%
2019	1.577,56	1.332,10	84,44%

Sumber: www.kemenkeu.go.id

Berdasarkan dengan adanya tabel diatas dapat disimpulkan bahwa realisasi penerimaan pajak di Indonesia mengalami mengalami fluktuasi dari tahun 2016 hingga tahun 2018 mengalami peningkatan dari tahun 2016 hingga namun di tahun 2019 mengalami penurunan realisasi penerimaan pajak, dan secara umum terlihat realisasi penerimaan pajak masih belum sesuai dengan target yang telah diharapkan. Hal ini menandakan bahwa pemerintah telah gagal untuk mencapai target pajak pada tahun-tahun tersebut. Pemerintah dengan segala upaya yang telah dilakukan berharap wajib pajak terutama wajib pajak badan bisa memenuhi segala kewajiban perpajakannya karena tidak sedikit wajib pajak badan melakukan agresivitas pajak melalui tindakan penghindaran pajak (*tax avoidance*) sehingga, penerimaan negara dalam sektor pajak dapat mengalami peningkatan sesuai dengan target yang telah diharapkan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Salah satu kasus penggelapan pajak yang melibatkan perusahaan kelas wahid. Kali ini melibatkan salah satunya yaitu PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Perkara pajak itu berkaitan dengan penghindaran pajak senilai Rp. 1,3 miliar, pokok perkara berawal Ketika PT. Indofood Sukses Makmur Tbk melakukan pemekaran usaha dengan cara mendirikan perusahaan baru dan mengalihkan aktiva, pasiva, dan operasional Divisi Noodle (pabrik mie instan dan bumbu) kepada PT. Indofood CBP Sukses Makmur. PT. Indofood melakukan pemekaran usaha untuk menghindari pajak, namun dengan pemekaran usaha Direktorat Jendral Pajak tetap memberikan keputusan bahwa PT. Indofood harus tetap membayar pajak yang terhutang tersebut senilai 1,3 miliar (www.gresnews.com)

Kasus dugaan penghindaran pajak yaitu dugaan kasus PT Bentoel Internasional Investama. Lembaga Tax Justice Network pada Rabu (8/5) melaporkan bahwa perusahaan tembakau milik British American Tobacco (BAT) telah melakukan penghindaran pajak di Indonesia melalui PT Bentoel Internasional Investama. Menurut laporan Tax Justice Network, PT Bentoel Internasional Investama Tbk melakukan Tax Avoidance dengan dua acara yaitu pembayaran bunga utang melalui internal perusahaan serta pembayaran royalty, ongkos dan biaya IT (<https://nasional.kontan.co.id/>).

Adanya penghindaran pajak untuk mengurangi atau menghilangkan beban pajak perusahaan dengan menggunakan ketentuan yang diperbolehkan maupun memanfaatkan kelemahan hukum dalam peraturan perpajakan merupakan salah satu tanda adanya permasalahan berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan. Kinerja



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang tak sesuai harapan perusahaan akan berlanjut pada beban utang yang semakin tinggi.

Ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan, seperti struktur kepemilikan, *corporate social responsibility*, dan agresivitas pelaporan keuangan. Budiarti dan Sulistyowati, (2014) mengemukakan bahwa struktur kepemilikan merupakan suatu mekanisme tata kelola yang penting untuk mengendalikan masalah keagenan. Struktur kepemilikan perusahaan memiliki pengaruh terhadap agresivitas pajak, seperti yang penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi dan Ardiyanto (2018) yang membuktikan bahwa kepemilikan pemerintah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap agresivitas pajak, konsentrasi kepemilikan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap agresivitas pajak, kepemilikan institusional memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap agresivitas pajak. Hasil penelitian lain yang dilakukan oleh Hadi dan Mangoting (2014) juga membuktikan bahwa struktur kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Hasil temuan ini tidak sebanding dengan penelitian yang dilakukan oleh Helena Sihombing (2020) yang menemukan hasil bahwa struktur kepemilikan yang terdiri dari kepemilikan keluarga kepemilikan pemerintah, dan kepemilikan asing tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Faktor kedua yaitu *Corporate Social Responsibility* (CSR). CSR merupakan bentuk kerjasama antar perusahaan dengan stakeholder yang secara langsung maupun tidak langsung berinteraksi dengan perusahaan untuk tetap mencamin keberadaan dan kelngsungan hidup usaha perusahaan tersebut (Syairozi, 2019).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Vina Yunistiyania dan Afrizal Tahar (2017) dalam penelitiannya membuktikan bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Aalin (2018) juga membuktikan hasil yang sama bahwa secara empiris pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh positif secara statistik signifikan terhadap agresivitas pajak. Namun hasil temuan ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fionasari, Savitri dan Adreas (2017) yang membuktikan bahwa pengungkapan CSR tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Terdapat perbedaan yang signifikan nilai dari tanggung jawab sosial antara sektor primer, sekunder dengan tersier. Dalam hal ini, sektor primer lebih luas pengungkapan tanggung jawab sosialnya dibandingkan pada sektor sekunder dan tersier.

Faktor ketiga yang mungkin berpengaruh terhadap agresivitas pajak adalah agresivitas pelaporan keuangan. Menurut Frank et. al. (dalam Shavira, Akram, Bambang, 2017), agresivitas pelaporan keuangan adalah kegiatan meningkatkan laba perusahaan melalui *earning management* yang sesuai atau tidak sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku. Pelaporan keuangan agresif atau manajemen laba dapat dilakukan dengan berbagai cara yang baik yang diizinkan maupun sebenarnya tidak diizinkan dalam standar akuntansi. Kamila dan Martani (2014) dalam penelitian membuktikan bahwa agresivitas pelaporan keuangan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap agresivitas pajak yang dilakukan perusahaan. Hasil yang sama juga dibuktikan oleh Yunistiyani dan Tahar (2017) juga membuktikan bahwa agresivitas pelaporan keuangan berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak. Namun penelitian yang dilakukan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh Shafira (2014) membuktikan bahwa agresivitas pelaporan keuangan berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak. Hasil temuan lain tidak sebanding dengan penelitian yang dilakukan oleh Budiman (2012) yang menemukan hasil bahwa tidak ada pengaruh pajak agresif terhadap agresivitas pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur.

Berdasarkan hasil tersebut mendorong penulis untuk melakukan penelitian dengan menambah variabel moderat *good corporate governance (GCG)*. *GCG* merupakan sistem yang berfungsi untuk mengawasi dan mengendalikan perusahaan sehingga diharapkan dapat menekan masalah keagenan yang terjadi dalam perusahaan (Asri, Puspa, dan Hamdi, 2015). Penelitian yang dilakukan Wijaya dan Wirawati (2019) terbukti bahwa *corporate governance* menjadi pemoderasi pengaruh *corporate social responsibility* pada nilai perusahaan. Damanik (2017) dalam penelitiannya membuktikan bahwa *corporate governance* yang diproyeksikan dengan dewan komisaris membuktikan bahwa kehadiran dewan komisaris akan mengurangi pengaruh positif pengungkapan CSR terhadap agresivitas pajak dilihat dari koefisien yang memiliki nilai negatif. Kehadiran komisaris independen di perusahaan akan memberi kontribusi dalam hal pengawasan kinerja manajemen, sehingga tindakan manajemen akan lebih terkontrol dan dapat mengurangi adanya masalah agensi (Firdayanti, dan Kiswanto, 2020). Hasil temuan ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Ayuningtyas (2014) *corporate governance* yang diproyeksikan dengan komisaris independen dan *multiple large shareholders (MLS)* tidak mampu memperkuat hubungan antara CSR dengan agresivitas pajak. Firdayanti (2020) juga



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membuktikan bahwa *corporate governance* yang diproyeksikan dengan komisaris independen tidak dapat memoderasi pengaruh corporate social responsibility terhadap agresivitas pajak.

Pembuktian variabel *corporate governance* sebagai variabel moderasi juga pernah diteliti Christiana dan Africano (2017) yang membuktikan bahwa *good corporate governance* memoderasi pengaruh agresivitas pelaporan keuangan terhadap agresivitas pajak, namun dalam penelitian Solihin (2015) yang mana *good corporate governance* yang diprosikan dengan dewan komisaris independen tidak terbukti signifikan memainkan peran pada pengaruh dalam mencegah tindakan agresivitas pajak. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Yunistiyani dan Tahar (2017) membuktikan bahwa *good corporate governance* yang diprosikan dengan proporsi komisaris independen dan keberadaan komite audit menunjukkan bahwa proporsi komisaris independen dan komite audit tidak berpengaruh dalam memoderasi hubungan agresivitas pelaporan keuangan dengan agresivitas pajak.

Berdasarkan dari beberapa penelitian yang telah dilakukan tentang hubungan agresifitas pelaporan keuangan dan agresivitas pajak yang membuktikan hasil yang berbeda-beda, begitu juga dengan penelitian yang memasukkan variabel *good corporate governance* sebagai variabel pemoderasi juga membuktikan hasil yang berbeda, sehingga mendorong peneliti untuk membuktikan kembali kebenaran dari hasil penelitian tersebut.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian ini dilakukan perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman pada periode



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2016-2020 yang mana variabel *good corporate governance* diukur berdasarkan pada jumlah komisaris (*Size Board*), jumlah komisaris independen (*independent board*), pendidikan komisaris independen (*competency board*), yang mana penelitian ini juga tetap menyelidiki *corporate social responsibility* sebagai variabel independen dan menambahkan variabel struktur kepemilikan perusahaan sebagai variabel independen.

Penambahan struktur kepemilikan perusahaan sebagai variabel independen dalam penelitian ini juga didasari bahwa struktur kepemilikan perusahaan dapat mengakibatkan adanya kesepakatan antara satu atau beberapa individu (pemilik) melibatkan individu lain (manajer), dimana pendelegasian otoritas yang diatasmakan dari pemilik kepada manajer untuk mengambil keputusan dalam menjalankan perusahaan, sehingga mendorong peneliti menyelidiki variabel tersebut dengan menghubungkannya dengan *good corporate governance* sebagai variabel pemoderasi.

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Struktur Kepemilikan, Corporate Social Responsibility, dan Agresivitas Pelaporan Keuangan terhadap Agresivitas Pajak Dengan Good Corporate Governance sebagai Pemoderasi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di BEI tahun 2016-2020”**.

1.2. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh struktur kepemilikan terhadap agresivitas pajak?
2. Apakah terdapat pengaruh *corporate social responsibility* terhadap agresivitas pajak?
3. Apakah terdapat pengaruh agresivitas pelaporan keuangan terhadap agresivitas pajak?
4. Apakah terdapat pengaruh *good corporate governance* terhadap hubungan antara struktur kepemilikan dengan agresivitas pajak?
5. Apakah terdapat pengaruh *good corporate governance* terhadap hubungan antara *corporate social responsibility* dengan agresivitas pajak?
6. Apakah terdapat pengaruh *good corporate governance* terhadap hubungan antara agresivitas pelaporan keuangan dengan agresivitas pajak?
7. Apakah terdapat pengaruh secara simultan struktur kepemilikan, *corporate social responsibility*, dan agresivitas pelaporan keuangan terhadap agresivitas pajak?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh struktur kepemilikan terhadap agresivitas pajak.
2. Untuk mengetahui pengaruh *corporate social responsibility* terhadap agresivitas pajak.
3. Untuk mengetahui pengaruh agresivitas pelaporan keuangan terhadap agresivitas pajak.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Untuk mengetahui pengaruh *good corporate governance* terhadap hubungan antara struktur kepemilikan berhubungan dengan agresivitas pajak.
5. Untuk mengetahui pengaruh *good corporate governance* terhadap hubungan antara *corporate social responsibility* berhubungan dengan agresivitas pajak.
6. Untuk mengetahui pengaruh *good corporate governance* terhadap hubungan antara agresivitas pelaporan keuangan berhubungan dengan agresivitas pajak.
7. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan struktur kepemilikan, *corporate social responsibility*, dan agresivitas pelaporan keuangan terhadap agresivitas pajak.

1.4. Manfaat Penelitian

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkaitan diantaranya yaitu:

1. Bagi Perusahaan Manufaktur Sektor Konsumsi

Dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi manajemen perusahaan agar dapat mengelolah sumber daya perusahaan terutama *good corporate governance* dengan lebih baik sehingga dapat mencegah terjadinya agresivitas pajak yang ditentukan oleh agresivitas pelaporan keuangan.

2. Bagi akademisi.

Dapat bermanfaat untuk menambah wawasan pengetahuan dan dapat dijadikan referensi buat penelitian selanjutnya.

1.5. Sistematika Penulisan

Agar penulisan mudah dimengerti dan memenuhi persyaratan maka dalam penulisannya dibagi dalam tahapan-tahapan, dimana satu bab dengan bab lain



merupakan suatu rangkaian yang saling melengkapi, sistematika tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini diuraikan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini terdiri dari tinjauan pustaka yang dipakai dalam penelitian ini yang berisi tentang definisi pajak, struktur kepemilikan perusahaan, *corporate social responsibility*, agresivitas pelaporan keuangan, agresivitas pajak, *good corporate governance*, dan pajak menurut pandangan Islam, penelitian terdahulu dan desain penelitian serta hipotesis penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis penelitian, populasi dan sampel, definisi operasional variabel, alat uji statistik yang terdiri dari metode analisis data serta pengujian hipotesis.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Bab hasil dan analisis berisi deskripsi objek penelitian, analisis hasil penelitian, dan pembahasan penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab penutup berisi kesimpulan, keterbatasan, dan saran penelitian selanjutnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Grand Teori

2.1.1. *Theory of Planned Behavior*

Theory of Planned Behavior atau disingkat menjadi TPB atau perilaku yang direncanakan, merupakan suatu sikap yang berpengaruh terhadap perilaku dimana proses pengambilan keputusan yang teliti dan beralasan sebagai perantaranya dan dapat berdampak pada hal-hal tertentu saja. Berdasarkan TPB, faktor sentral dari perilaku individu adalah bahwa perilaku itu dipengaruhi oleh niat individu (*behavioral intention*) terhadap perilaku tertentu tersebut. Sedangkan niat untuk berperilaku dipengaruhi oleh variabel sikap (*attitude*), norma subjektif (*subjective norm*), dan kontrol perilaku yang dipersepsikan (*perceived behavioral control*). Teori ini dilandasi pada postulat teori yang menyatakan bahwa perilaku merupakan fungsi dari informasi atau keyakinan/ kepercayaan yang menonjol mengenai perilaku tersebut. Orang dapat saja memiliki berbagai macam keyakinan terhadap suatu perilaku, namun ketika dihadapkan pada suatu kejadian tertentu, hanya sedikit dari keyakinan tersebut yang timbul untuk mempengaruhi perilaku. Sedikit keyakinan inilah yang menonjol dalam mempengaruhi perilaku individu (Ajzen dalam Hidayat dan Nugroho, 2010).

2.1.2. *Agency Theory*

Teori keagenan (*agency theory*) menjelaskan hubungan antara agent dan principal. Agent yaitu manajemen perusahaan sedangkan principal yaitu pemilik



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(pemegang saham). Teori keagenan memaparkan adanya pemisahan hak milik perusahaan dan pertanggungjawaban atas pembuatan keputusan. Hubungan keagenan selalu menimbulkan adanya permasalahan antara pemilik dan agen karena terjadinya perbedaan pola pikir serta perbedaan kepentingan yang menonjol. (Jensen and Meckling, dalam Ratih dan Damayanti, 2016).

Dalam sebuah perusahaan, teori agensi ini terimplementasi dalam hubungan antara pemilik saham dengan manajer. Pemilik saham (principal) memberikan wewenang kepada manajer (agen) untuk mengelola perusahaan agar menghasilkan kinerja dan return yang baik bagi pemilik saham.

2.1.3. *Stakeholder Theory*

Stakeholder theory menjelaskan perusahaan dalam melakukan usaha perlu memperhatikan seluruh item yang berkaitan dengan kondisi perusahaan dan memberikan manfaat bagi para *stakeholders*. Dukungan *stakeholders* menjadi jaminan kelangsungan hidup perusahaan karena tanpa *stakeholders*, perusahaan tidak akan mampu menjalankan kegiatan operasi dengan baik (Gray et al, dalam Ratih dan Damayanti, 2016).

Stakeholder theory (teori pemangku kepentingan) relevan untuk menjelaskan tindakan agresivitas pajak. Edward Feeman (dalam Ompusunggu dan Suratno) dalam *stakeholder theory* mengatakan bahwa kinerja sebuah organisasi dipengaruhi oleh semua *stakeholder* organisasi, oleh karena itu merupakan tanggung jawab manajerial untuk memberikan benefit kepada semua stakeholder yang berpengaruh terhadap kinerja organisasi. Pemerintah sebagai regulator, merupakan salah satu stakeholder perusahaan. Oleh karena itu perusahaan harus



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memperhatikan kepentingan pemerintah. Salah satunya adalah dengan cara mengikuti semua peraturan yang dibuat oleh pemerintah, ketaatan membayar pajak, dan tidak melakukan penghindaran pajak.

2.2. Pajak

2.2.1. Defenisi Pajak

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2009 tentang ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan dijelaskan bahwa pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Pajak menurut pasal 1 UU No. 28 tahun 2007 tentang ketentuan umum dan tatacara perpajakan adalah “ Kontribusi wajib pajak kepada Negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapat timbal balik secara langsung dan digunakan untuk keperluan Negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Menurut Dr. N. J. Feldman (dalam Ratnawati dan Indah, 2015) pajak sebagai prestasi yang dipaksakan secara sepihak dan terutang kepada penguasa berdasarkan norma-norma yang ditetapkan secara umum, tanpa adanya kontraprestasi (timbal-balik) dan semata-mata hanya digunakan untuk menutup pengeluaran-pengeluaran umum.

Menurut Leroy Beaulieu (dalam Ernawati, 2018) pajak adalah kontribusi langsung maupun tidak langsung yang pelaksanaannya dapat dipaksakan oleh



kekuasaan publik baik terhadap masyarakat maupun atas barang untuk pembiayaan belanja negara.

Ratnawati dan Indah (2015) mengemukakan bahwa pajak dipungut berdasarkan pada kekuatan undang-undang dan aturan pelaksanaan yang telah diatur. Dalam hal membayar pajak, tidak dapat ditunjukkan adanya kontraprestasi individual oleh pemerintah. Pajak dipungut oleh negara, baik itu oleh pemerintah daerah maupun oleh pemerintah pusat. Penggunaan pungutan pajak adalah untuk pengeluaran-pengeluaran umum pemerintah. Dan bila masih terdapat surplus, maka akan digunakan untuk *public investment*.

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan karakteristik pajak yaitu arus Uang (bukan barang) dari rakyat ke Negara, dipungut berdasarkan Undang-Undang (yang dapat dipaksakan), dan digunakan untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran secara umum demi kemakmuran rakyat.

2.2.2. Fungsi Pajak

Pajak memiliki beberapa fungsi. Terdapat dua fungsi utama pajak (Ratnawati, 2018) yaitu :

a. Fungsi *Budgeter* (Sumber Keuangan Negara)

Artinya pajak merupakan salah satu sumber penerimaan pemerintah untuk membiayai pengeluaran baik rutin maupun pembangunan.

b. Fungsi *Regularend* (Pengatur)

Pajak mempunyai fungsi pengatur, artinya pajak sebagai alat untuk mengatur atau melaksanakan kebijakan negara dalam bidang sosial dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

ekonomi, serta sebagai alat untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu yang letaknya diluar bidang keuangan.

2.3. Agresivitas Pajak

Agresivitas pajak atau strategi penghindaran pajak adalah upaya penghindaran pajak yang dilakukan secara legal dan aman bagi wajib pajak tanpa bertentangan dengan ketentuan perpajakan yang berlaku (*not contry to the law*) dimana metode dan teknik yang digunakan cenderung memanfaatkan kelemahan-kelemahan (grey area) yang terdapat dalam undang-undang & peraturan perpajakan itu sendiri untuk memperkecil jumlah pajak terhutang (Pohan, 2019).

Agresivitas pajak perusahaan dinyatakan dalam Effective Tax Rate (ETR) sesuai dengan rumus yang digunakan Wahyuni (2018) yang dapat dirumuskan dengan rumus sebagai berikut:

$$ETR = \frac{\text{Tax Expense}}{\text{Pretax Income}}$$

Keterangan :

ETR: Effective tax rate berdasarkan pelaporan akuntansi keuangan yang berlaku.

Tax Expense: beban pajak penghasilan badan untuk perusahaan *i* pada tahun *t* berdasarkan laporan keuangan perusahaan.

Pretax Income: pendapatan sebelum pajak untuk perusahaan *i* pada tahun *t* berdasarkan laporan keuangan perusahaan.

Dengan menggunakan strategi agresivitas pajak, maka yang akan dilakukan oleh suatu perusahaan antara lain :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Perencanaan Pajak

Perencanaan pajak adalah langkah awal dalam manajemen pajak. Pada tahap ini dilakukan pengumpulan dan penelitian terhadap peraturan perpajakan agar dapat diseleksi jenis tindakan penghematan pajak yang akan dilakukan (Suandy, 2008). Tujuannya adalah agar dapat dipilih jenis tindakan penghematan pajak yang akan dilakukan. Pada umumnya penekanan perencanaan pajak (*tax planning*) adalah untuk meminimalisasi kewajiban pajak. Perencanaan pajak adalah suatu langkah yang tepat untuk perusahaan, dalam melakukan penghematan pajak atau *tax saving* sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Ada tiga hal yang harus diperhatikan dalam perencanaan pajak, yaitu 1) Tidak melanggar ketentuan perpajakan, 2) Secara bisnis masuk akal, dan 3) Bukti pendukung memadai.

2. Penghindaran Pajak

Penghindaran pajak adalah upaya wajib pajak dalam memanfaatkan peluang-peluang yang ada dalam Undang-Undang perpajakan, sehingga dapat membayar pajak lebih rendah. Secara umum dikenal dua pendekatan yang dapat dilakukan untuk memerangi praktik penghindaran pajak. Yang pertama pendekatan tanpa menggunakan ketentuan khusus dalam peraturan melalui *judicial general anti avoidance doctrine (judicial doctrine)* yang dikembangkan terutama oleh putusan pengadilan, yang kedua melalui *statutory general anti avoidance rule (GAAR)* yaitu ketentuan khusus dalam peraturan yang memberikan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kewenangan kepada otoritas pajak untuk membatalkan manfaat dari transaksi yang memenuhi kriteria sebagai penghindaran pajak.

2.4. Struktur Kepemilikan Perusahaan

Struktur kepemilikan merupakan suatu mekanisme tata kelola yang penting untuk mengendalikan masalah keagenan. Terutama pada lingkungan dimana tata kelola seperti *market of corporate control*, *external auditors*, *rating agencies* dan kerangka kerja institusi (sistem hukum dan lembaga keuangan) yang lemah. Indonesia merupakan Negara dengan sistem hukum yang lemah dan terutama *control of corruption*-nya yang masih rendah. Mengingat kelemahan ini struktur kepemilikan bisa menjadi cara penting untuk mengontrol masalah keagenan melalui pemilihan agen atau dewan perusahaan untuk melakukan pengelolaan dan pengawasan. Struktur dewan perusahaan merupakan hasil dari menyeimbangkan kepentingan dari *stakeholders* yang berbeda termasuk pemilik atau investor. Artinya, pemilik yang berbeda mungkin menunjukkan ciri-ciri yang berbeda dari perilaku dan pilihan untuk tata kelola perusahaan yang cenderung mempengaruhi struktur dewan perusahaan (Budiarti dan Sulistyowati, 2014).

Struktur kepemilikan perusahaan menurut Gabriella (dalam Hadi dan Mangoting, 2014) timbul akibat adanya perbandingan persentase saham yang dimiliki oleh pemilik saham (*shareholder*) dalam satu perusahaan. Salah satu kebijakan perusahaan untuk mendapatkan modal perusahaan adalah dengan menerbitkan saham. Semakin banyak saham dijual maka semakin banyak pula saham beredar di masyarakat dan saham dapat dimiliki oleh siapa saja yang membeli saham tersebut. Oleh karena itu sebuah perusahaan dapat dimiliki oleh



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seseorang secara individu, keluarga, masyarakat luas (publik), pemerintah, pihak asing, maupun orang dalam perusahaan tersebut.

Didalam perusahaan struktur kepemilikan saham terdiri atas komposisi kepemilikan dan konsentrasi kepemilikan. Komposisi kepemilikan suatu perusahaan pada penelitian ini terdiri atas negara (pemerintah) dan institusional. Komposisi kepemilikan menggambarkan persentase kepemilikan yang dipegang oleh masing-masing pemegang saham. Sedangkan konsentrasi kepemilikan ini muncul diakibatkan dari besaran modal yang ditanamkan dari investor yang berbeda-beda. Konsentrasi kepemilikan merupakan tingkat penyebaran kepemilikan para pemegang saham dimana dengan konsentrasi kepemilikan yang tinggi berarti kepemilikan perusahaan terpusat atau pemegang saham terbatas saja, sedangkan konsentrasi kepemilikan yang rendah berarti kepemilikan tersebar pada banyak pemegang saham. Ketiganya, baik kepemilikan negara (pemerintah), konsentrasi kepemilikan, dan kepemilikan institusional memengaruhi terjadinya agresivitas pajak suatu perusahaan (Pratiwi dan Ardiyanto, 2018)

Salah satu karakteristik struktur kepemilikan adalah konsentrasi kepemilikan yang terbagi dalam dua bentuk, yaitu kepemilikan terkonsentrasi (*concentrated ownership*) dan kepemilikan menyebar (*dispersed ownership*). Kepemilikan saham dikatakan terkonsentrasi jika sebagian besar saham dimiliki oleh sebagian kelompok, sehingga pemegang saham tersebut memiliki jumlah saham yang relative dominan dibandingkan dengan lainnya. Sedangkan kepemilikan saham menyebar jika kepemilikan saham menyebar secara relative

merata ke publik, tidak ada yang memiliki saham dalam jumlah yang sangat besar dibandingkan dengan lainnya (Hadi dan Mangoting, 2014).

Pengukuran struktur kepemilikan perusahaan dalam penelitian ini dibatasi pada konsentrasi kepemilikan. Konsentrasi kepemilikan (OC) ialah tingkatan penyebaran kepemilikan para pemegang saham dimana dengan konsentrasi kepemilikan yang terbesar berarti kepemilikan perusahaan terpusat atau pemegang saham teratas saja. Konsentrasi kepemilikan bisa mendorong pemegang saham pengendali untuk memaksimalkan kesejahteraan sendiri dibandingkan pihak lain (Pratiwi dan Ardiyanto, 2018). Rumus yang dipergunakan untuk menentukan konsentrasi kepemilikan sebagai berikut:

$$\text{Konsentrasi Kepemilikan} = \frac{\text{Jumlah Kepemilikan Saham Terbesar}}{\text{Jumlah Saham yang beredar}}$$

2.5. Corporate Social Responsibility

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan bentuk kerjasama antar perusahaan (tidak hanya perseroan terbatas) dengan segala hal (stakeholder) yang secara langsung maupun tidak langsung berinteraksi dengan perusahaan untuk tetap mencamin keberadaan dan kelangsungan hidup usaha (sustainability) perusahaan tersebut (Syairozi, 2019).

CSR dapat dimakanai sebagai tanggung jawab moral perusahaan terhadap masyarakat dimana perusahaan melaksnakan aktivitas bisnisnya, entah masyarakat dalam arti semit (karawan-karyawati di lingkungan internal perusahaan) atau masyarakat dalam arti luas. Jadi, yang menjadi sorotan dalam CSR adalah tanggung jawa moral pebisnis kepada karyawan-karyawati dan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada masyarakat, termasuk para pemasok dan pelanggan bahkan perusahaan lain dalam posisinya sebagai mitra bisnis (Yosephus, 2010).

Definisi CSR menurut *World Business Council in Sustainable Development* adalah komitmen berkelanjutan perusahaan untuk berperilaku etis dan berkontribusi terhadap pengembangan ekonomi yang berkelanjutan serta meningkatkan kualitas hidup karyawan dan keluarganya, komunitas lokal dan masyarakat. CSR merupakan kumpulan kebijakan dan praktik yang berhubungan dengan *stakeholder*, nilai-nilai yang sesuai peraturan hukum, penghargaan masyarakat dan lingkungan serta komitmen dunia usaha untuk berkontribusi dalam pembangunan berkelanjutan (Yunistiyani dan Tahar, 2017).

CSR dapat diukur menggunakan indikator *Global Reporting Initiative G.4* (GRI G.4) yang diperoleh dari *website* www.globalreporting.org dan mengacu pada penelitian Yunistiyani dan Tahar (2017) yang mana terdapat 91 item pengungkapan CSR yang terbagi dalam aspek ekonomi, lingkungan, praktik ketenagakerjaan dan kenyamanan bekerja, hak asasi manusia, masyarakat dan tanggung jawab atas produk.

CSR memiliki indikator yang dilihat berdasarkan indeks pengungkapan CSR menggunakan standar dari GRI (*Global Report Initiative*), indikator tersebut memiliki 91 kategori (*item*) kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan. Indikator pengungkapan CSR adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1. Indeks Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

Indikator Pengungkapan CSR	Jumlah Kategori (<i>Item</i>)
Indikator Kinerja Ekonomi	9 item
Indikator Kinerja Lingkungan	34 item
Indikator Kinerja Sosial	16 item
Indikator Kinerja Hak Asasi Manusia	12 item
Indikator Kinerja Masyarakat	11 item
Indikator Kinerja Tanggung Jawab Atas Produk	9 item

Apabila perusahaan mengungkapkan setiap item indikator CSR, maka diberi nilai 1 dan jika tidak diungkapkan diberi nilai 0. Selanjutnya skor dari semua item dijumlah dibagi dengan total item pengungkapan yang diharapkan untuk setiap perusahaan.

$$CSRI_i = \frac{\sum X_{yi}}{n_1}$$

Keterangan:

$CSRI_i$: Indeks luas pengungkapan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan i

$\sum X_{yi}$: nilai 1 jika item y diungkapkan, nilai 0 jika item y tidak diungkapkan

n_1 : jumlah item untuk perusahaan i , $n_1 \leq 91$

2.6. Agresivitas Pelaporan Keuangan

Menurut Frank (dalam Hanna dan Haryanto, 2016) agresivitas pelaporan keuangan adalah kegiatan meningkatkan laba perusahaan melalui *earning management*, baik sesuai atau tidak sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku..

Informasi tentang laba (*earnings*) mempunyai peran sangat penting bagi pihak yang berkepentingan terhadap suatu perusahaan. Pihak internal dan eksternal



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan sering menggunakan laba sebagai dasar pengambilan keputusan seperti pemberian kompensasi dan pembagian bonus kepada manajer, pengukur prestasi atau kinerja manajemen, dan dasar penentuan besarnya pengenaan pajak. Oleh karena itu kualitas laba menjadi pusat perhatian bagi investor, kreditor, pembuat kebijakan akuntansi, dan pemerintah. Laba yang berkualitas adalah laba yang dapat mencerminkan kelanjutan laba (*sustainable earnings*) dimasa depan, yang ditentukan oleh komponen akrual dan aliran kasnya.

Usaha untuk menampilkan laba tinggi ini merupakan bentuk pelaporan keuangan agresif. Frank, Lynch, dan Rego (dalam Kamila, 2014) mendefinisikan pelaporan keuangan agresif sebagai usaha meningkatkan laba perusahaan melalui manajemen laba yang sesuai maupun tidak sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku. Sedangkan manajemen laba (*earnings management*) menurut Fischer dan Rosenzweig (dalam Kamila, 2014) merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh manajer untuk meningkatkan jumlah laba yang dilaporkan saat ini tanpa adanya kenaikan pada profitabilitas jangka panjang perusahaan.

Dalam buku *Accounting Theory* karya Scott (dalam Yunistiyani dan Tahar, 2017), motivasi perusahaan melaporkan laba yang tinggi adalah pemberian bonus, politik, *Initial Public Offering* (IPO), perjanjian hutang jangka panjang, pemenuhan ekspektasi investor, reputasi dan perubahan CEO. Beberapa alasan di atas melatarbelakangi perilaku pelaporan keuangan perusahaan cenderung agresif dengan manipulasi laba, baik memperbesar maupun memperkecil laba sesuai tujuan yang diharapkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengukuran besar-kecilnya agresivitas pelaporan keuangan digunakan proksi diskresi akrual yang dapat dihitung dengan menggunakan Modified-Jones Model yang dimodifikasi dengan alasan bahwa model modifikasi Jones merupakan model yang paling baik dalam mendeteksi manajemen laba dibandingkan model-model lainnya dan telah dipakai luas untuk menguji hipotesis mengenai manajemen laba (Hanna dan Haryanto, 2016).

$$TACC_{it} = NI_{it} - CFO_{it}$$

$$TACC_{it} / TA_{i,t-1} = \beta_1 (1/TA_{i,t-1}) + \beta_2 (\Delta REV / TA_{i,t-1}) + \beta_3 (PPE_{it} / TA_{i,t-1})$$

Dari persamaan regresi di atas, NDACC dapat dihitung dengan memasukkan kembali koefisien-koefisien α .

$$NDACC_{it} = \beta_1 (1/TA_{i,t-1}) + \beta_2 (\Delta REV - \Delta REC) / TA_{i,t-1} + \beta_3 (PPE_{it} / TA_{i,t-1})$$

$$DACC_{it} = TACC_{it} / TA_{i,t-1} - NDACC_{it}$$

Keterangan :

$DACC_{it}$: Discretionary accruals perusahaan i pada periode ke t

$NDACC_{it}$: Non discretionary accruals perusahaan i pada periode ke t

$TACC_{it}$: Total akrual perusahaan i pada periode ke t

NI_{it} : Laba bersih perusahaan i pada periode ke t

CFO_{it} : Aliran kas dari aktivitas operasi perusahaan i pada periode ke t

$TA_{i,t-1}$: Total aktiva perusahaan i pada periode ke t-1

ΔREV : Perubahan pendapatan perusahaan i tahun t dengan t-1

ΔREC : Perubahan piutang dagang perusahaan i tahun t dengan t-1

PPE_{it} : Nilai kotor aset tetap perusahaan i pada tahun t



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2.7. *Good Corporate Governance*

Good corporate governance merupakan sebuah studi yang mempelajari hubungan direktur, manajer, karyawan, pemegang saham, pelanggan, kreditur dan pemasok terhadap perusahaan dan hubungan antar sesamanya. *Good corporate governance* merupakan sistem yang berfungsi untuk mengawasi dan mengendalikan perusahaan. Oleh karena itu *Good corporate governance* yang baik diharapkan dapat menekan masalah keagenan yang terjadi dalam perusahaan (Asri, Puspa, dan Hamdi, 2015).

Menurut *Forum for Corporate Governance in Indonesia (FCGI)*, *Good corporate governance* yaitu seperangkat peraturan yang menetapkan hubungan antara pemegang saham, pengurus, pihak kreditur, pemerintah, karyawan serta para pemegang kepentingan intern dan ekstern lainnya sehubungan dengan kata hak-hak dan kewajiban mereka. Agar *Corporate Governance* berjalan dengan baik terdapat prinsip-prinsip yang harus diterapkan perusahaan yaitu prinsip transparansi, prinsip akuntabilitas, prinsip responsibilitas, prinsip independensi dan prinsip keadilan (Asri, Puspa, dan Hamdi, 2015).

Menurut Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG) prinsip-prinsip *good corporate governance* adalah :

Transparansi (*transparency*)

Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, perusahaan harus menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan.

Akuntabilitas (*accountability*)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perusahaan harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan perusahaan dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lain. Akuntabilitas merupakan persyaratan yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkesinambungan.

3. Responsibilitas (*responsibility*)

Perusahaan harus mematuhi peraturan perundang-undangan serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sehingga dapat terpelihara kesinambungan usaha dalam jangka panjang dan mendapat pengakuan sebagai *good corporate citizen*.

4. Independensi (*independency*)

Untuk melancarkan pelaksanaan GCG, perusahaan harus dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

5. Kewajaran dan Kesetaraan (*fairness*)

Dalam melaksanakan kegiatannya, perusahaan harus senantiasa memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan .

Menurut Rahmi (2013) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa data untuk menentukan kualitas *Corporate Governance* meliputi: jumlah dewan komisaris, persentase komisaris independen, latar belakang pendidikan (kompetensi) dewan komisaris independen. *Corporate governance* diukur berdasarkan pada jumlah komisaris (*Size Board*), jumlah komisaris independen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(*independent board*), pendidikan komisaris independen (*competency board*).

Berikut adalah contoh menentukan nilai *corporate governance* pada perusahaan manufaktur yang disusun ulang berdasarkan penelitian Rahmi (2013) sebagai berikut:

Jumlah komisaris (≤ 6 dinilai 0, ≥ 6 dinilai 1)	= 7 dinilai 1
Jumlah komisaris <i>independent</i> (≤ 2 dinilai 0, ≥ 2 dinilai 1)	= 4 dinilai 1
Pendidikan komisaris <i>independent</i> ($ak = 1$ non $ak = 0$)	= <u>ak dinilai 1</u>
Skor <i>corporate governance</i>	= 3

Pada penelitian ini skor *corporate governance* adalah 0,1,2,3, semakin tinggi skor CG berarti semakin baik dan sebaliknya.

2.8. Pajak Menurut Pandangan Islam

Dalam ajaran Islam banyak ayat Al-Qur'an dan Hadist yang memerintahkan disiplin dalam arti ketaatan pada peraturan yang ditetapkan, antara lain surah An-nisa ayat 59;

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِيَ الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِن تَنَزَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِن كُنتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ
 الْآخِرِ ۚ ذَٰلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

Artinya:” Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul

(*sunnahnya*), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya”. (QS. An-Nisa:59).

Maksud dari diatas adalah sebagai seorang yang beriman kita wajib menaati selain Allah dan Rasulnya kita juga wajib menaati ulil amri (pemimpin). pemimpin disini, dapat diartikan sebagai pemerintah membawa kearah kebaikan dan kemahaslatan umat. Selama tujuan pemimpin itu membawa kearah yang positif.

Ayat Al-Qur'an dan Hadist yang memerintahkan disiplin dalam arti ketaatan pada peraturan yang ditetapkan, antara lain surah At-Taubah: 29.

قَاتِلُوا الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَا بِالْيَوْمِ الْآخِرِ وَلَا يُحَرِّمُونَ مَا حَرَّمَ اللَّهُ وَرَسُولُهُ وَلَا يَدِينُونَ دِينَ الْحَقِّ مِنَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ حَتَّى يُعْطُوا الْجِزْيَةَ عَنْ يَدٍ وَهُمْ صَاغِرُونَ ﴿٢٩﴾

Artinya:” Perangilah orang-orang yang tidak beriman kepada Allah dan tidak (pula) kepada hari kemudian, dan mereka tidak mengharamkan apa yang diharamkan oleh Allah dan Rasul-Nya dan tidak beragama dengan agama yang benar (agama Allah), (yaitu orang-orang) yang diberikan Al-Kitab kepada mereka, sampai mereka membayar jizyah dengan patuh sedang mereka dalam keadaan tunduk”.

Alasan keharusan kaum muslim dalam membayar pajaknya sebagai kewajiban warga Negara yang sudah ditetapkan oleh Negara, menciptakan sikap solidaritas sosial dan sikap tolong-menolong antara kaum muslimin, dan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membayar zakat sebagai kewajiban seorang muslim. Atas dasar alasan diatas, maka sah-sah saja adanya kewajiban dalam membayar pajak bagi kaum muslimin sekaligus pembayaran zakat. Indonesia sebagai Negara yang tidak hanya beragama Islam namun mayoritas Islam, maka membayar jizyah bagi warga non muslim menjadi suatu keharusan yang harus dilakukan oleh warga non-muslim pada suatu negara, sebagai bentuk imbalan, agar warga non-Muslim yang membayar Jizyah kepada negara dibiarkan untuk mempraktikkan ibadah mereka, untuk menikmati sejumlah kebebasan tertentu dan berhak mendapatkan keamanan dan perlindungan negara.

2.9. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.2 . Ringkasan Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul	Variabel	Hasil
1	Nur Firdayanti (2020) http://lib.unnes.ac.id/41890/	Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Leverage terhadap Agresivitas Pajak dengan Komisaris Independen dan Kepemilikan Institusional sebagai Variabel Moderating	Variabel Dependen - Penghindaran Pajak Variabel Independen - Corporate social responsibility - Leverage Variabel Moderat - Komisaris Independen	<i>corporate responsibility</i> tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. <i>Leverage</i> memiliki pengaruh positif terhadap agresivitas pajak. Kepemilikan institusional dapat memoderasi pengaruh <i>leverage</i> serta <i>corporate responsibility</i> terhadap agresivitas pajak. Sedangkan variabel komisaris independen tidak dapat memoderasi pengaruh <i>corporate</i> <i>social</i>

No.	Nama Peneliti	Judul	Variabel	Hasil
2	Helena Sihombing (2020) http://e-journal.uajy.ac.id/22776/	Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017	Variabel Dependen - Penghindaran Pajak Variabel Independen - Struktur Kepemilikan Variabel Moderat - -	<i>responsibility</i> dan <i>leverage</i> terhadap agresivitas pajak kepemilikan keluarga kepemilikan pemerintah, dan kepemilikan asing tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak
3	Christiana dan Africano, F. (2018) https://core.ac.uk/download/pdf/153523701.pdf	Peran <i>Corporate Governance</i> Sebagai Pemoderasi Atas Pengaruh Agresivitas Pelaporan Keuangan Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016)	Variabel Dependen Agresivitas Pajak Variabel Independen - Agresivitas Pelaporan Keuangan Variabel Moderat - <i>Good corporate governance</i>	Hasilnya mengungkapkan agresivitas pelaporan keuangan berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak, proporsi komisaris independen berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak, komite audit berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak, proporsi komisaris independen memperlemah pengaruh agresivitas pelaporan keuangan terhadap agresivitas pajak, dan komite audit memperkuat pengaruh agresivitas pelaporan keuangan terhadap agresivitas pajak
4	Pratiwi, D.A., dan Ardiyanto, M.D. (2018)	Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap	Variabel Dependen Agresivitas Pajak	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan negara berpengaruh positif

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Nama Peneliti	Judul	Variabel	Hasil
	Diponegoro Journal of Accounting, Vol. 7., No. 4	Agresivitas Pajak	Variabel Independen - Struktur Kepemilikan Variabel Moderat -	signifikan terhadap agresivitas pajak dengan proksi ABTD, konsentrasi kepemilikan berpengaruh positif signifikan terhadap agresivitas pajak dengan proksi ABTD, dan kepemilikan institusional berpengaruh negatif signifikan terhadap agresivitas pajak dengan Proksi ABTD.
5	Yunistiyani dan Tahar (2017) Jurnal Ilmiah Akuntansi • Vol. 2, No. 1	<i>Corporate Social Responsibility</i> Dan Agresivitas Pelaporan Keuangan Terhadap Agresivitas Pajak Dengan <i>Good corporate governance</i> Sebagai Pemoderasi	Variabel Dependen Agresivitas Pajak Variabel Independen - <i>Corporate Social Responsibility</i> - Agresivitas Pelaporan Keuangan Variabel Moderat - <i>Good corporate governance</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>corporate social responsibility</i> dan agresivitas pelaporan keuangan berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak. Sementara itu, proporsi komisaris independen dan komite audit tidak berpengaruh dalam memoderasi hubungan agresivitas pelaporan keuangan dengan agresivitas pajak
6	Febri C Damanik (2017) http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/867	Pengaruh Agresivitas Pajak Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dengan Dewan Komisaris Sebagai Variabel Pemoderasi	Variabel Dependen Pengungkapan CSR Variabel Independen - Agresivitas Pajak Variabel Moderat - Dewan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan agresivitas pajak, ukuran perusahaan (size), leverage, intensitas modal (CAPINT), return on asset (ROA) serta kombinasi agresivitas pajak dengan dewan komisaris

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Nama Peneliti	Judul	Variabel	Hasil
		Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015	Komisaris	(BOARD) secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan corporate social responsibility
7	Tamiya Ayuningtyas (2017) http://repository.ibs.ac.id/642/2/TAMIYA%20AYUNINGTYAS%2C%20Ak.-IBS%2C%202014.pdf	Pengaruh CSR terhadap Agresifitas pajak yang dimoderasi oleh CG	Variabel Dependen - Agresifitas Pajak Variabel Independen - Pengungkapan CSR Variabel Moderat - Komisaris Independen - Multiple large shareholders	CSR tidak terbukti berpengaruh terhadap agresifitas pajak. CSR tidak mampu dimoderasi oleh variabel Komisaris Independen dan Multiple large shareholders dalam mempengaruhi agresifitas pajak.
8	Asri, NK., Puspa, DF., dan Hamdi, M. (2016) Public Knowledge Proect, Vol. 9. No.1	Pengaruh <i>corporate social responsibility</i> dan <i>Corporate governance</i> terhadap agresivitas pajak Perusahaan manufaktur yang <i>listing</i> di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2010-2014	Variabel Dependen Agresivitas Pajak Variabel Independen - <i>Corporate Social Responsibility</i> - <i>Corporate governance</i> Variabel Moderat - -	Hasil regresi menunjukkan bahwa Corporate Social Responsibility tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak sedangkan kualitas audit dan konsentrasi kepemilikan berpengaruh positif signifikan terhadap agresivitas pajak
9	Hidayat, K. Ompusunggu, dan Suratno, (2016) Jurnal Ilmiah Akuntansi	Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Agresivitas Pajak Dengan	Variabel Dependen Agresivitas Pajak Variabel Independen - <i>Corporate</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa CSR berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak.. Insentif pajak terbukti dan mampu

No.	Nama Peneliti	Judul	Variabel	Hasil
	Fakultas Ekonomi, Vol 2, No. 2	Insentif Pajak Sebagai Pemoderasi (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di BEI).	<i>Social Responsibility</i> Variabel Moderat - Insentif Pajak	memperkuat hubungan antara CSR dan agresivitas pajak. CSR yang diuji secara simultan dengan variabel kontrol menunjukkan hasil yang sama.
10	Hadi, J., dan Mangoting, Y. (2014) Tax & Accounting Review, Vol 4, No 2, 2014	Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Karakteristik Dewan terhadap Agresivitas Pajak	Variabel Dependen Agresivitas Pajak Variabel Independen - Struktur Kepemilikan - Karakteristik Dewan Variabel Moderat - -	struktur kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak, sedangkan karakteristik dewan tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Variabel kontrol SIZE berpengaruh, sedangkan LEV dan ROA tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak

Sumber: Penelitian-Penelitian Terdahulu, 2014-2020

2.10. Kerangka Konseptual

Berdasarkan konsep-konsep dasar teori yang dijelaskan diatas, peneliti menggambarkan pengaruh struktur kepemilikan, *corporate social responsibility*, dan agresivitas pelaporan keuangan terhadap agresivitas pajak dengan *good corporate governance* ke dalam model penelitian ini terdiri dari variabel Y, X dan Z:

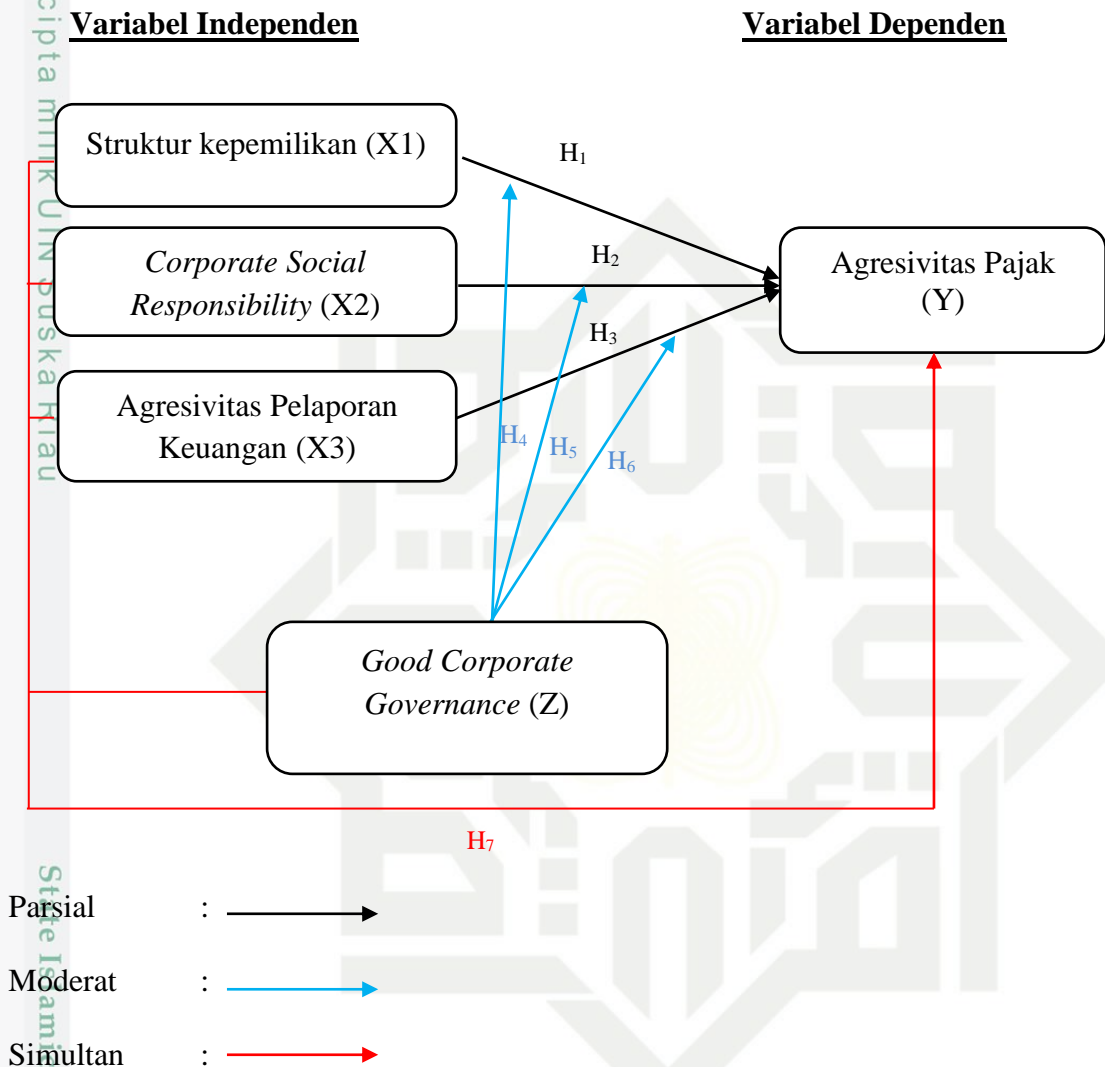
Y : Variabel Dependen

X : Variabel Independen

Z : Variabel Moderasi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 2.1
Kerangka Konseptual



Sumber: Data Olahan, 2020

2.11. Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan gambar model tersebut di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh struktur kepemilikan perusahaan terhadap agresivitas pajak

Struktur kepemilikan merupakan suatu mekanisme tata kelola yang penting untuk mengendalikan masalah keagenan. Struktur dewan perusahaan merupakan

hasil dari menyeimbangkan kepentingan dari *stakeholders* yang berbeda termasuk pemilik atau investor. Artinya, pemilik yang berbeda mungkin menunjukkan ciri-ciri yang berbeda dari perilaku dan pilihan untuk tata kelola perusahaan yang cenderung memengaruhi struktur dewan perusahaan (Budiarti dan Sulistyowati, 2014).

Didalam perusahaan struktur kepemilikan saham terdiri atas komposisi kepemilikan dan konsentrasi kepemilikan. Dian Anggraeni Pratiwi, M Didik Ardiyanto (2018) dalam penelitiannya membuktikan bahwa konsentrasi kepemilikan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap agresivitas pajak yang diukur menggunakan *abnormal book-tax difference* (ABTD). Junilla Hadi dan Yenni Mangoting (2014) dalam penelitian membuktikan bahwa signifikan terhadap agresivitas pajak, dimana kepemilikan perusahaan menyebar lebih agresif karena adanya peluang bagi manajer secara leluasa melakukan agresivitas pajak. Berdasarkan uraian diatas penulis mempunyai hipotesis pertama dalam penelitian ini yaitu:

H₁: struktur kepemilikan perusahaan berpengaruh terhadap agresivitas pajak

2. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Agresivitas Pajak

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan bentuk kerjasama antar perusahaan (tidak hanya perseroan terbatas) dengan segala hal (stakeholder) yang secara langsung maupun tidak langsung berinteraksi dengan perusahaan untuk tetap mencamin keberadaan dan kelngsungan hidup usaha (sustainability) perusahaan tersebut (Syairozi, 2019).



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Vina Yunistiyania dan Afrizal Tahar (2017) dalam penelitiannya membuktikan bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak. Pemenuhan kewajiban CSR dilakukan perusahaan untuk menutupi citra perusahaan agar semata-mata terlihat baik, mendapat dukungan dari masyarakat dan lingkungan. Semakin besar pengungkapan CSR, maka semakin tinggi tindakan agresivitas pajak yang dilakukan oleh perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas penulis mempunyai hipotesis kedua dalam penelitian ini yaitu:

H₂: corporate social responsibility berpengaruh terhadap agresivitas pajak

3. Pengaruh Agresivitas Pelaporan Keuangan terhadap Agresivitas Pajak

Menurut Frank (dalam Hanna dan Haryanto, 2016) agresivitas pelaporan keuangan adalah kegiatan meningkatkan laba perusahaan melalui earning management, baik sesuai atau tidak sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku. Agresivitas pelaporan keuangan merupakan tindakan yang dilakukan perusahaan untuk memperbesar atau memperkecil laba, baik dengan cara legal maupun ilegal sesuai tujuan yang ingin dicapai (Vina Yunistiyania dan Afrizal Tahar (2017).

Vina Yunistiyania dan Afrizal Tahar (2017) dalam penelitiannya membuktikan bahwa agresivitas pelaporan keuangan berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak. Perusahaan berusaha untuk menyajikan laba yang tinggi agar menarik bagi investor, akan tetapi jumlah laba yang tinggi juga disertai dengan peningkatan jumlah kewajiban perpajakan, sehingga perusahaan berusaha untuk memaksimalkan jumlah laba tetapi beban pajak yang dibayarkan rendah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan uraian diatas penulis mempunyai hipotesis ketiga dalam penelitian ini yaitu:

H3: agresivitas pelaporan keuangan berpengaruh terhadap agresivitas pajak

4. Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Hubungan antara Struktur Kepemilikan Perusahaan dengan Agresivitas Pajak

Good corporate governance merupakan sistem yang berfungsi untuk mengawasi dan mengendalikan perusahaan. *Good corporate governance* yang baik diharapkan dapat menekan masalah keagenan yang terjadi dalam perusahaan (Asri, Puspa, dan Hamdi, 2015).

Pengukuran struktur kepemilikan perusahaan dalam penelitian ini dibatasi pada konsentrasi kepemilikan. Konsentrasi kepemilikan (OC) ialah tingkatan penyebaran kepemilikan para pemegang saham dimana dengan konsentrasi kepemilikan yang terbesar berarti kepemilikan perusahaan terpusat atau pemegang saham teratas saja (Pratiwi dan Ardiyanto, 2018).

Penerapan prinsip-prinsip GCG yang diterapkan perusahaan akan mampu mengurangi tindakan-tindakan yang tidak efektif atau melanggar aturan-aturan yang berlaku. Dengan adanya prinsip-prinsip GCG seperti independensi, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan keadilan maka fungsi tata kelola dan pengawasan perusahaan menjadi lebih terstruktur dan transparan hingga dapat menghindari praktek-praktek yang tidak sesuai (Wirawan Sukartha, 2018).

Berdasarkan uraian diatas penulis mempunyai hipotesis keempat dalam penelitian ini yaitu:

H4: Ada pengaruh *good corporate governance* terhadap hubungan antara struktur kepemilikan perusahaan dengan agresivitas pajak



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Hubungan antara *Corporate Social Responsibility* dengan Agresivitas Pajak

Corporate governance diukur berdasarkan pada jumlah komisaris (*Size Board*), jumlah komisaris independen (*independent board*), pendidikan komisaris independen (*competency board*). Keberadaan dewan komisaris independen akan semakin menambah efektifitas pengawasan. Dengan demikian, tujuan perusahaan untuk mendapatkan legitimasi dari *stakeholders* dengan mengungkapkan tanggung jawab sosial akan dapat diperoleh karena keberadaan dewan komisaris independen akan memberikan pengendalian dan pengawasan. Komisaris Independen diperlukan untuk meningkatkan independensi Dewan dari manajemen (Yogiswari dan Ramantha, 2017).

CSR dapat dimakanai sebagai tanggung jawab moral perusahaan terhadap masyarakat dimana perusahaan melaksanakan aktivitas bisnisnya, entah masyarakat dalam arti semit (karawan-karyawati di lingkungan internal perusahaan) atau masyarakat dalam arti luas. (Yosephus, 2010). Dewan komisaris sebagai puncak dari sistem pengelolaan internal perusahaan, memiliki peranan terhadap aktivitas pengawasan. Komposisi dewan komisaris akan menentukan kebijakan perusahaan termasuk praktek dan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (Yogiswari dan Ramantha, 2017). Berdasarkan uraian diatas penulis mempunyai hipotesis kelima dalam penelitian ini yaitu:

H5: Ada pengaruh *good corporate governance* terhadap hubungan antara *corporate social responsibility* dengan agresivitas pajak



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

6. Pengaruh *good corporate governance* terhadap hubungan antara agresivitas pelaporan keuangan dengan agresivitas pajak

Agresivitas pajak dapat dikurangi apabila sistem pengendalian risiko baik, keberadaan auditor eksternal berkualitas serta independensi anggota Komite Audit dan kuatnya kontrol internal. Penerapan GCG tersebut dapat mengurangi agresivitas pelaporan keuangan, karena adanya pengawasan dari Komisaris Independen dan Komite Audit (Yunistiyania dan Tahar, 2017).

Dewan komisaris melakukan pengawasan terhadap kinerja perusahaan sehingga dapat mengurangi bahkan mencegah agresivitas pajak, serta dengan sistem pengendalian resiko yang baik, auditor eksternal yang berkualitas, komite audit independen dan pengendalian internal yang kuat (Christiana dan Africano, 2018)

Penerapan GCG juga dapat mengurangi agresivitas pelaporan keuangan, karena adanya pengawasan dari Komisaris Independen dan Komite Audit. Komisaris Independen memastikan bahwa penyusunan laporan keuangan telah sesuai dengan Standar Akuntansi yang berlaku dan tidak melanggar peraturan pemerintah lainnya. Jika Komisaris Independen dan organ perusahaan lainnya dapat bekerja maksimal sebagaimana mestinya, maka tindakan agresivitas pelaporan keuangan dan agresivitas pajak dapat diminimalisir (Yunistiyania dan Tahar, 2017). Berdasarkan uraian diatas penulis mempunyai hipotesis keenam dalam penelitian ini yaitu:

H6: Ada pengaruh *good corporate governance* terhadap hubungan antara agresivitas pelaporan keuangan dengan agresivitas pajak

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



7. Pengaruh Struktur Kepemilikan, *Corporate Social Responsibility*, dan Agresivitas Pelaporan Keuangan secara Simultan Terhadap Agresivitas Pajak

Dalam *Stakeholder theory* menjelaskan perusahaan dalam melakukan usaha perlu memperhatikan seluruh item yang berkaitan dengan kondisi perusahaan dan memberikan manfaat bagi para *stakeholders*, sementara faktor struktur kepemilikan saham menjadi penting dalam mempengaruhi agresivitas pelaporan keuangan, dalam teori agensi terimplementasi dalam hubungan antara pemilik saham dengan manajer.

Menurut Kamila (2014) untuk mempertahankan reputasi yang baik di mata *stakeholders* perusahaan cenderung untuk memperlihatkan laba yang tinggi pada pelaporan keuangannya salah satunya dengan melakukan agresivitas pelaporan keuangan. Dengan melakukan tindakan pelaporan keuangan, perusahaan pun memiliki reputasi yang baik di mata *stakeholders*. Pemilik saham (*principal*) memberikan wewenang kepada manajer (*agen*) untuk mengelola perusahaan agar menghasilkan kinerja dan *return* yang baik bagi pemilik saham.

Dalam *Theory of Planned Behavior* disebutkan bahwa faktor sentral dari perilaku individu adalah bahwa perilaku itu dipengaruhi oleh niat individu (*behavioral intention*) terhadap perilaku tertentu tersebut. Sedangkan niat untuk berperilaku dipengaruhi oleh variabel sikap (*attitude*), norma subjektif (*subjective norm*), dan kontrol perilaku yang dipersepsikan (*perceived behavioral control*).

Begitu juga dengan faktor *Corporate Social Responsibility*, pemenuhan kewajiban CSR dilakukan perusahaan untuk menutupi citra perusahaan agar semesta-mata terlihat baik, mendapat dukungan dari masyarakat dan lingkungan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Semakin besar pengungkapan CSR, maka semakin tinggi tindakan agresivitas pajak yang dilakukan oleh perusahaan.

Berdasarkan uraian tersebut maka Struktur Kepemilikan, *Corporate Social Responsibility*, dan Agresivitas Pelaporan Keuangan secara bersama-sama dapat mempengaruhi Agresivitas Pajak. Berdasarkan uraian diatas penulis mempunyai hipotesis ketujuh dalam penelitian ini yaitu:

H7: Ada pengaruh Struktur Kepemilikan, *Corporate Social Responsibility*, dan Agresivitas Pelaporan Keuangan secara Simultan Terhadap Agresivitas Pajak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah pengujian hipotesis, yang dimana pengujian hipotesis menurut Sekaran adalah penelitian yang termasuk dalam pengujian hipotesis biasanya menjelaskan sifat hubungan tertentu, atau menentukan perbedaan antar kelompok atau kebebasan (*independen*) dua atau lebih faktor dalam suatu situasi. Penelitian ini merupakan sebuah studi empiris yang dilakukan untuk membuktikan adanya hubungan struktur kepemilikan, *corporate social responsibility*, dan agresivitas pelaporan keuangan terhadap agresivitas pajak dengan *good corporate governance* sebagai variabel pemoderasi pada 2 subsektor perusahaan manufaktur yaitu perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

Pada penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan *Moderat Analisis Regresi* (MRA). Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal atau bersifat angka-angka yang diolah dengan metode statistik

3.2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Sektor Makanan dan Minuman selama periode penelitian yaitu tahun 2016 sampai dengan 2020. Penelitian ini menggunakan data sekunder, data berdasarkan laporan tahunan perusahaan manufaktur, data yang pengumpulannya diperoleh melalui website Bursa Efek Indonesia dan website



masing-masing perusahaan Sektor Makanan dan Minuman selama periode penelitian yaitu tahun 2016 sampai dengan 2020.

3.3. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Populasi digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) di sektor makanan dan minuman dari tahun 2016 sampai dengan 2020 yaitu sebanyak 40 perusahaan manufaktur.

3.4. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah subset dari populasi, terdiri dari beberapa anggota populasi (Sugiyono, 2018), yaitu pemilihan sampel dilakukan berdasarkan metode purposive sampling, yaitu pemilihan sampel perusahaan selama periode penelitian berdasarkan kriteria tertentu. Adapun tujuan dari metode ini untuk mendapatkan sampel atas pertimbangan dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan dengan tujuan mendapatkan sampel yang representatif. Sampel penelitian adalah perusahaan sektor makanan dan minuman:

Penentuan kriteria yang ditetapkan dalam penelitian untuk memperoleh sampel sebagai berikut:

- a. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI sector makanan dan minuman tahun 2016-2020
- b. Perusahaan memiliki laporan keuangan lengkap selama periode penelitian yaitu tahun 2016-2020.
- c. Perusahaan tidak mengalami kerugian selama periode penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Perusahaan papan utama yang tercatat di BEI

Berdasarkan Peraturan Nomor I-V tentang ketentuan khusus pencatatan saham di Papan Akselerasi tahun 2019 terbagi menjadi dua perusahaan papan utama dan pengembangan. Papan Utama adalah papan pencatatan yang disediakan untuk mencatatkan saham dari perusahaan besar dan memiliki pengalaman operasional yang cukup lama.

Papan pengembangan adalah papan pencatatan yang disediakan untuk mencatatkan saham dari perusahaan menengah yang diharapkan dapat berkembang. Perusahaan papan utama merupakan perusahaan yang membukukan laba usaha pada 1 tahun buku terakhir, sedangkan perusahaan pengembangan tidak diharuskan.

Tabel 3.1
Perbedaan Perusahaan pada Papan Pencatatan

Papan Utama	Papan Pengembangan
Operasional pada <i>core business</i> yang sama > 36 bulan	Operasional pada <i>core business</i> yang sama > 12 bulan
Membukukan laba usaha pada 1 tahun buku terakhir	Tidak diharuskan, namun jika belum membukukan keuntungan berdasarkan proyeksi keuangan pada akhir tahun ke-2 telah memperoleh laba (khusus sektor tertentu: pada akhir tahun ke-6)
Laporan Keuangan Auditan > 3 tahun Opini LK: WTP (2 tahun terakhir)	Laporan Keuangan Auditan > 12 bulan Opini LK: WTP
Aktiva Berwujud Bersih > Rp100 miliar Jumlah saham yang dimiliki bukan Pengendali & bukan Pemegang Saham Utama min. 300 juta saham dan sebesar : <ul style="list-style-type: none"> • 20% dari total saham, untuk ekuitas < Rp500 miliar • 15% dari total saham, untuk ekuitas Rp500 miliar – Rp2 triliun • 10% dari total saham, untuk ekuitas > Rp2 triliun 	Aktiva Berwujud Bersih > Rp5 miliar Jumlah saham yang dimiliki bukan Pengendali & bukan Pemegang Saham Utama min. 150 juta saham dan sebesar: <ul style="list-style-type: none"> • 20% dari total saham, untuk ekuitas < Rp500 miliar • 15% dari total saham, untuk ekuitas Rp500 miliar – Rp2 triliun • 10% dari total saham, untuk ekuitas > Rp2 triliun
Jumlah Pemegang Saham > 1000 pihak	Jumlah Pemegang Saham > 500 pihak

Sumber, <https://www.idx.co.id>, 2020

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.2
Proses Seleksi Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Jumlah Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Sektor Makanan dan Minuman tahun 2016 sampai 2020	40
2	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Sektor Makanan dan Minuman yang tidak memiliki laporan tahunan lengkap selama periode penelitian yaitu tahun 2016 sampai 2020	(6)
3	Perusahaan Makanan dan Minuman yang mengalami kerugian selama periode penelitian.	(11)
4	Perusahaan manufaktur Sektor Makanan dan Minuman tidak tercatat di papan utama BEI	(7)
	Jumlah sampel	16
	Tahun	5
	Jumlah pengamatan	80

Sumber : Data Olahan 2020

Daftar nama perusahaan yang dijadikan sampel pada penelitian ini periode

2016-2020:

Tabel 3.3.
Sampel Perusahaan Manufaktur

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.
2	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
3	DLTA	Delta Djakarta Tbk.
4	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk.
5	GGRM	Gudang Garam Tbk.
6	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.
7	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
8	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
9	KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk.
10	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
11	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.
12	TCID	Mandom Indonesia Tbk.
13	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.
14	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Tra
15	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
16	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk.

Sumber : Data Olahan 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah apapun yang dapat membedakan atau membawa variasi pada nilai. Nilai bisa berbeda pada berbagai waktu untuk objek atau orang yang sama, atau pada waktu yang sama untuk objek atau orang yang berbeda, Sugiyono (2018).

1. Variable Terikat (*Devendent Variable*)

Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu agresivitas pajak perusahaan. Agresivitas pajak merupakan upaya penghindaran pajak yang dilakukan secara legal dan aman bagi wajib pajak tanpa bertentangan dengan ketentuan perpajakan yang berlaku (*not contry to the law*) dimana metode dan teknik yang digunakan cenderung memanfaatkan kelemahan-kelemahan (grey area) yang terdapat dalam undang-undang & peraturan perpajakan itu sendiri untuk memperkecil jumlah pajak terhutang (Pohan, 2019). Agresivitas pajak perusahaan dinyatakan dalam Effective Tax Rate (ETR) sesuai dengan rumus yang digunakan Wahyuni (2018) yang dapat dirumuskan dengan :

$$ETR = \frac{\text{Tax Expense}}{\text{Pretax Income}}$$

Keterangan :

ETR: Effective tax rate berdasarkan pelaporan akuntansi keuangan yang berlaku.

Tax Expense: beban pajak penghasilan badan untuk perusahaan*i* pada tahun *t* berdasarkan laporan keuangan perusahaan.

Pretax Income: Pendapatan sebelum pajak untuk perusahaan *i* pada tahun *t* berdasarkan laporan keuangan perusahaan.

2. Variable Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variable yang mempengaruhi variable terikat yang dapat berpengaruh secara positif maupun negatif. Variable bebas dalam penelitian ini yaitu struktur kepemilikan, *corporate social responsibility*, dan agresivitas pelaporan keuangan.

a. Struktur Kepemilikan (X1)

Struktur kepemilikan adalah suatu mekanisme tata kelola yang timbul akibat adanya perbandingan persentase saham yang dimiliki oleh pemilik saham (*shareholder*) dalam satu perusahaan (Gabriella, dalam Hadi dan Mangoting, 2014). Pengukuran struktur kepemilikan perusahaan dalam penelitian ini menggunakan konsentrasi kepemilikan, dengan alasan konsentrasi kepemilikan bisa mendorong pemegang saham pengendali untuk memaksimalkan kesejahteraan sendiri dibandingkan pihak lain (Pratiwi dan Ardiyanto, 2018). Rumus yang dipergunakan untuk menentukan konsentrasi kepemilikan sebagai berikut:

$$\text{Konsentrasi Kepemilikan} = \frac{\text{Jumlah Kepemilikan Saham Terbesar}}{\text{Jumlah Saham yang beredar}}$$

b. *Corporate Social Responsibility* (X2)

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan bentuk kerjasama antar perusahaan (tidak hanya perseroan terbatas) dengan segala hal (*stakeholder*) yang secara langsung maupun tidak langsung berinteraksi dengan perusahaan untuk tetap mencamin keberadaan dan kelngsungan hidup usaha (*sustainbility*) perusahaan tersebut (Syairozi, 2019). Pengukuran variabel CSR diukur menggunakan indikator *Global Reporting Initiative* G.4 (GRI G.4) yang diperoleh

dari *website* www.globalreporting.org dan mengacu pada penelitian Yunistiyani dan Tahar (2017) yang mana terdapat 91 item pengungkapan CSR yang terbagi dalam aspek ekonomi, lingkungan, praktik ketenagakerjaan dan kenyamanan bekerja, hak asasi manusia, masyarakat dan tanggung jawab atas produk. Apabila perusahaan mengungkapkan setiap item indikator CSR, maka diberi nilai 1 dan jika tidak diungkapkan diberi nilai 0. Selanjutnya skor dari semua item dijumlah dibagi dengan total item pengungkapan yang diharapkan untuk setiap perusahaan.

$$CSRI_i = \frac{\sum X_{yi}}{n_1}$$

Keterangan:

CSRI_i : Indeks luas pengungkapan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan i

$\sum X_{yi}$: nilai 1 jika item y diungkapkan, nilai 0 jika item y tidak diungkapkan

n_i : jumlah item untuk perusahaan i, $n_i \leq 91$

c. Agresivitas Pelaporan Keuangan (X3)

Agresivitas pelaporan keuangan adalah kegiatan meningkatkan laba perusahaan melalui *earning management*, baik sesuai atau tidak sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku (Hanna dan Haryanto, 2016). Pengukuran variabel agresivitas pelaporan keuangan menggunakan proksi diskresi akrual yang dapat dihitung dengan menggunakan Modified-Jones Model yang dimodifikasi dengan alasan bahwa model modifikasi Jones merupakan model yang paling baik dalam mendeteksi manajemen laba dibandingkan model-model lainnya dan telah dipakai luas untuk menguji hipotesis mengenai manajemen laba (Hanna dan Haryanto,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2016). Pemilihan rumus ini dikarenakan agresivitas pelaporan keuangan dapat tercermin melalui manajemen laba yang dilakukan perusahaan.

$$TACCit = NIit - CFOit$$

$$TACCit / TAI_{i,t-1} = \beta_1 (1/TAI_{i,t-1}) + \beta_2 (\Delta REV / TAI_{i,t-1}) + \beta_3 (PPEit / TAI_{i,t-1})$$

Dari persamaan regresi di atas, NDACC dapat dihitung dengan memasukkan kembali koefisien-koefisien α .

$$NDACCit = \beta_1 (1/TAI_{i,t-1}) + \beta_2 (\Delta REV - \Delta REC) / TAI_{i,t-1} + \beta_3 (PPEit / TAI_{i,t-1})$$

$$DACCit = TACCit / TAI_{i,t-1} - NDACCit$$

Keterangan :

DACCit : Discretionary accruals perusahaan i pada periode ke t

NDACCit : Non discretionary accruals perusahaan i pada periode ke t

TACCit : Total akrual perusahaan i pada periode ke t

NIit : Laba bersih perusahaan i pada periode ke t

CFOit : Aliran kas dari aktivitas operasi perusahaan i pada periode ke t

TAI_{i,t-1} : Total aktiva perusahaan i pada periode ke t-1

ΔREV : Perubahan pendapatan perusahaan i tahun t dengan t-1

ΔREC : Perubahan piutang dagang perusahaan i tahun t dengan t-1

PPEit : Nilai kotor aset tetap perusahaan i pada tahun t

3. Variabel Moderasi (*Moderat Variable*)

Variabel moderasi yaitu variabel yang memperkuat atau memperlemah hubungan langsung antara variabel independen dan variabel dependen. Variabel moderasi dalam penelitian ini adalah *good corporate governance (GCG)*. GCG merupakan sebuah studi yang mempelajari hubungan direktur, manajer, karyawan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

pemegang saham, pelanggan, kreditur dan pemasok terhadap perusahaan dan hubungan antar sesamanya (Asri, Puspa, dan Hamdi, 2015). GCG diukur berdasarkan pada jumlah komisaris (*Size Board*), jumlah komisaris independen (*independent board*), pendidikan komisaris independen (*competency board*).

Berikut adalah contoh menentukan nilai GCG pada perusahaan manufaktur yang disusun ulang berdasarkan penelitian Rahmi (2013) sebagai berikut:

Jumlah komisaris (≤ 6 dinilai 0, ≥ 6 dinilai 1)	= 7 dinilai 1
Jumlah komisaris <i>independent</i> (≤ 2 dinilai 0, ≥ 2 dinilai 1)	= 4 dinilai 1
Pendidikan komisaris <i>independent</i> ($ak = 1$ non $ak = 0$)	= <u>ak dinilai 1</u>
Skor <i>corporate governance</i>	= 3

Pada penelitian ini skor *corporate governance* adalah 0,1,2,3, semakin tinggi skor GCG berarti semakin baik dan sebaliknya.

Tabel 3.4
Ringkasan Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian	Definisi operasional variabel	Rumus	Skala
Agresivitas Pajak	Upaya penghindaran pajak yang dilakukan secara legal dan aman bagi wajib pajak tanpa bertentangan dengan ketentuan perpajakan yang berlaku dimana metode dan teknik yang digunakan cenderung memanfaatkan kelemahan-kelemahan yang terdapat dalam undang-undang & peraturan perpajakan itu sendiri untuk memperkecil jumlah pajak terhutang (Pohan, 2019)	Effective Tax Rate = $\frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$	Rasio

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel penelitian	Definisi operasional variabel	Rumus	Skala
Struktur Kepemilikan	Suatu mekanisme tata kelola yang timbul akibat adanya perbandingan persentase saham yang dimiliki oleh pemilik saham (<i>shareholder</i>) dalam satu perusahaan (Gabriella, dalam Hadi dan Mangoting, 2014)	$\text{Konsentrasi Kepemilikan} = \frac{\text{Jumlah Kep_Saham Terbesar}}{\text{Jumlah Saham yang beredar}}$	Rasio
Corporate Social Responsibility	bentuk kerjasama antar perusahaan (tidak hanya perseroan terbatas) dengan segala hal (<i>stakeholder</i>) yang secara langsung maupun tidak langsung berinteraksi dengan perusahaan untuk tetap mencamin keberadaan dan kelngsungan hidup usaha (<i>sustainability</i>) perusahaan tersebut (Syairozi, 2019)	$CSR_{li} = \frac{\sum X_{yi}}{n_i}$ <p>Keterangan: CSRI : Indeks luas pengungkapan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan i $\sum X_{yi}$: nilai 1 jika item y diungkapkan, nilai 0 jika item y tidak diungkapkan ni : jumlah item untuk perusahaan i, $n_i \leq 91$</p>	Rasio
Agresivitas pelaporan keuangan	kegiatan meningkatkan laba perusahaan melalui <i>earning management</i> , baik sesuai atau tidak sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku (Hanna dan Haryanto, 2016)	$DACC_{it} = TACC_{it} / TAI_{i,t-1} - NDACC_{it}$ <p>Keterangan : DACC_{it} : Discretionary accruals perusahaan i pada periode ke t NDACC_{it}: Non discretionary accruals perusahaan i pada periode ke t TACC_{it} : Total akrual perusahaan i pada periode ke t TAI_{i,t-1} : Total aktiva perusahaan i pada periode ke t-1</p>	Rasio
Good Coporate Governacee (CG)	studi yang mempelajari hubungan direktur, manajer, karyawan, pemegang saham, pelanggan, kreditur dan pemasok terhadap perusahaan dan hubungan antar sesamanya (Asri, Puspa, dan Hamdi, 2015)	Diukur berdasarkan pada jumlah komisaris (<i>Size Board</i>), jumlah komisaris independen (<i>independent board</i>), pendidikan komisaris independen (<i>competency board</i>).	Rasio



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang akan digunakan untuk menguji model dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Analisis data kuantitatif adalah bentuk analisa yang menggunakan angka-angka dan perhitungan dengan metode statistik. Untuk mempermudah dalam menganalisis pada penelitian ini maka digunakan aplikasi bantuan *SPSS 25.0 for windows*. Teknik analisis yang digunakan adalah uji intraksi atau *Moderated Regression Analysis* (MRA). Penelitian ini menggunakan data dari 15 perusahaan sektor makanan dan minuman selama periode tahun 2016-2020 atau selama 5 tahun.

3.6.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang dilakukan memiliki ketepatan estimasi, tidak bias dan konsisten. Uji asumsi klasik yang dilakukan yakni:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah residual berdistribusi secara normal atau tidak. Uji T dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Apabila asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil (Ghozali, 2018). Untuk menguji apakah data-data dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak maka dapat dilihat nilai Jarque-Bera yang terdapat pada histogram normality pada Eviews 10. Penelitian dapat dikatakan normal apabila angka probabilitas $JB > 0,05$, sedangkan apabila angka probabilitas $JB < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal (Ghozali, 2018).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk ada korelasi yang tinggi atau sempurna di antara variabel bebas atau tidak. Jika dalam model regresi yang terbentuk terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas maka model regresi tersebut dinyatakan mengandung gejala multikolinier. Salah satu cara untuk mendeteksi adanya Multikolinearitas adalah dengan melihat nilai *variance inflation factor* (VIF) dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Jika nilai VIF tidak lebih dari 10, maka model dinyatakan tidak terdapat gejala multikolinier (Ghozali, 2018).

3. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Apabila *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homoskedastisitas namun jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2018). Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan *uji glejser*. Uji ini dilakukan dengan cara melakukan regresi variabel bebas dengan nilai absolute dari residualnya. Uji glejser dapat diketahui dari probabilitas nilai mutlak residual. Apabila nilai probabilitas $< 0,05$ maka tidak terdapat heteroskedastisitas namun apabila nilai probabilitas $> 0,05$ maka terdapat heteroskedastisitas (Ghozali, 2018).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Uji Autokorelasi

Cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidak adanya Autokorelasi yaitu *Durbin – Watson* (DW Test) (Ghozali, 2018). Menurut Imam Ghozali (2018). Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear berganda terdapat korelasi antara pengganggu (residual) dengan residual periode t-1 (sebelumnya).

3.6.2 Moderated Regression Analysis (MRA)

Fokus utama MRA pada penelitian ini adalah signifikan indeks koefisien dan sifat pengaruh interaksi variabel moderating (*good corporate governance*) terhadap struktur kepemilikan, *corporate social responsibility*, dan agresivitas pelaporan keuangan dengan agresivitas pajak. Setelah mendapat model penelitian yang baik, maka pengujian dengan persamaan regresi sebagai berikut:

1. Hipotesis Pertama:

$$Y = a + \beta_1.X_{1,1} + \epsilon \dots\dots\dots H_{1,1}$$

2. Hipotesis Kedua:

$$Y = a + \beta_1.X_{1,2} + \epsilon \dots\dots\dots H_{1,2}$$

3. Hipotesis Ketiga:

$$Y = a + \beta_1.X_{1,3} + \epsilon \dots\dots\dots H_{1,3}$$

4. Hipotesis Keempat, Kelima dan Keenam

$$Y = a + \beta_{1,1}X_{1,1} + \beta_{1,2}X_{1,2} + \beta_{1,3}X_{1,3} + \beta_3Z + \beta_3X_{1,1}*Z + \beta_3X_{1,2}*Z + \beta_3X_{1,3}*Z + \epsilon \dots\dots H_{4,5,6}$$

Keterangan:

a : Konstanta

Y : Agresivitas pajak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- $X_{1,1}$: Struktur kepemilikan
 $X_{1,2}$: *Corporate social responsibility*
 $X_{1,3}$: Agresivitas pelaporan keuangan
 Z : *Good corporate governance*
 $X_{1,1}*Z$: Interaksi antara struktur kepemilikan dan *Good corporate governance*
 $X_{1,2}*Z$: Interaksi antara *corporate social responsibility* dan *Good corporate governance*
 $X_{1,3}*Z$: Interaksi antara agresivitas pelaporan keuangan dan *Good corporate governance*
 $\beta_{1,2,3}$: Koefisien Regresi
 ϵ : Error

MRA menggunakan pendekatan analitik yang mempertahankan integritas sampel dan memberikan dasar untuk mengontrol pengaruh variabel moderator. Metode ini dilakukan dengan menambahkan variabel perkalian antara variabel bebas dengan variabel moderatingnya.

Terdapat 4 jenis klasifikasi variabel moderasi (Ghozali, 2018) antara lain:

1 Variabel Moderasi Murni (Pure Moderarator)

Pure moderasi adalah jenis variabel moderasi yang dapat diidentifikasi melalui koefisien β_2 dan β_3 dalam persamaan (5) yaitu jika koefisien β_2 dinyatakan tidak signifikan tetapi koefisien β_3 signifikan secara statistika. Pure moderasi merupakan variabel yang memoderasi hubungan antara variabel

prediktor dan variabel tergantung di mana variabel moderasi murni berinteraksi dengan variabel prediktor tanpa menjadivariabel prediktor.

2 Variabel Moderasi Semu (Quasi Moderarator)

Quasi moderasi adalah jenis variabel moderasi yang dapat diidentifikasi melalui koefisien β_2 dan β_3 dalam persamaan (5) yaitu jika koefisien β_2 dinyatakan signifikan dan koefisien β_3 signifikan secara statistika. Quasi moderasi merupakan variabel yang memoderasi hubungan antara variabel prediktor dan variabel tergantung di mana variabel moderasi semu berinteraksi dengan variabel prediktor sekaligus menjadi variable prediktor.

3 Variabel Moderasi Potensial (Homologiser Moderarator)

Homologiser moderasi adalah jenis variabel moderasi yang dapat diidentifikasi melalui koefisien β_2 dan β_3 dalam persamaan (H_3) yaitu jika koefisien β_2 dinyatakan tidak signifikan dan koefisien β_3 tidak signifikan secara statistika. Homologiser moderasi merupakan variabel yang potensial menjadi variabel moderasi yang mempengaruhi kekuatan hubungan antara variabel prediktor dan variabel tergantung. Variabel ini tidak berinteraksi dengan variabel prediktor dan tidak mempunyai hubungan yang signifikan dengan variabel tergantung.

4 Variabel (Predictor Moderasi Variabel)

Predictor moderasi adalah jenis variabel moderasi yang dapat diidentifikasi melalui koefisien β_2 dan β_3 dalam persamaan (5) yaitu jika koefisien β_2 dinyatakan signifikan dan koefisien β_3 tidak signifikan secara statistika. Artinya variabel moderasi ini hanya berperan sebagai variabel prediktor dalam model

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hubungan yang dibentuk. Secara singkat, 4 jenis klasifikasi variabel moderasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.5
Klasifikasi Variabel Moderasi

No	Tipe Moderasi	Koefisien
1	Pure Moderasi	b_2 non significant b_3 significant
2	Quasi Moderasi	b_2 significant b_3 significant
3	Homologizer Moderasi	b_2 non significant b_3 non significant
4	Predictor Moderasi	b_2 significant b_3 non significant

3.7 Uji Hipotesis

Pengujian signifikan dalam penelitian ini menggunakan beberapa analisis sebagai berikut:

3.7.1. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial (individu) terhadap variabel dependen. Uji t dilakukan dengan membandingkan t hitung terhadap t tabel dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) $H_0 : \beta = 0$, berarti bahwa tidak ada pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial;
- 2) $H_a : \beta > 0$, berarti bahwa ada pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) dengan kriteria penilaian sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- 1) Jika probabilitas $t_{hitung} < 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial;
- 2) Jika probabilitas $t_{hitung} > 0,05$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

3.7.2. Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara bersama-sama (simultan) dapat berpengaruh terhadap variabel dependen. Cara yang dilakukan adalah dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) $H_0 : \beta = 0$, berarti tidak ada pengaruh signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan (bersama-sama);
- 2) $H_a : \beta > 0$, berarti ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan (bersama-sama).

Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

- 1) Jika probabilitas $F_{hitung} < 0,05$ atau $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen;
- 2) Jika probabilitas $F_{hitung} > 0,05$ atau $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti bahwa variabel independen secara bersama-

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



sama tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

3.7.3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Apabila digunakan untuk memperkirakan data yang tidak (atau belum) ada di dalam observasi, belum tentu cocok dan nilai R^2 tidak berkurang nilainya apabila variabel independen ditambahkan lagi kedalam persamaan.

Cara untuk mengurangi kelemahan tersebut maka digunakan koefisien determinasi yang telah disesuaikan, *Adjusted R Square*. Koefisien determinasi yang telah disesuaikan berarti koefisien tersebut telah dikoreksi dengan memasukkan jumlah variabel dan ukuran sampel yang digunakan. Hasil nilai *Adjusted R Square* dari regresi digunakan untuk mengetahui besarnya variabel dependen yang dipengaruhi oleh variabel-variabel independennya. Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen yang dilihat melalui *Adjusted R Square* karena variabel dalam penelitian ini lebih dari satu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Sesuai dengan perumusan masalah dan hipotesis maka penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh struktur kepemilikan, *corporate social responsibility*, dan agresivitas pelaporan keuangan terhadap agresivitas pajak dengan dimoderasi oleh *good corporate governance*. Berdasarkan analisis yang dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian hipotesis pertama (H_1) menemukan bahwa variabel struktur kepemilikan, berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak yang terbukti dari nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05.
2. Hasil pengujian hipotesis kedua (H_2) menemukan bahwa variabel *corporate social responsibility* berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak yang terbukti dari nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05.
3. Hasil pengujian hipotesis ketiga (H_3) menemukan bahwa variabel agresivitas pelaporan berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak yang terbukti dari nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05.
4. Hasil pengujian hipotesis keempat (H_4) variabel *good corporate governance* tidak mampu menjadi variabel pemoderasi terhadap hubungan struktur kepemilikan terhadap agresivitas pajak yang terbukti dari nilai signifikansi variabel $X_{1.1} * Z$ (struktur kepemilikan * *good corporate governance*) sebesar 0,933, sehingga variabel interaksi $X_{1.1} * Z$ tidak signifikan karena lebih besar dari 0,05. Jenis pemoderasi variabel *good corporate governance* dalam model

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

penelitian ini tergolong dalam kategori *homologiser moderator* atau moderasi potensial karena nilai sig b_2 dan b_3 lebih besar dari 0,05.

5. Hasil pengujian hipotesis kelima (H_5) variabel *good corporate governance* tidak mampu menjadi variabel pemoderasi terhadap hubungan *corporate social responsibility* terhadap agresifitas pajak yang terbukti dari nilai signifikansi variabel $X_{1.2} * Z$ (*corporate social responsibility * good corporate governance*) sebesar 0,134, sehingga variabel interaksi $X_{1.2} * Z$ signifikan karena lebih besar dari 0,05. Jenis pemoderasi variabel *good corporate governance* dalam model penelitian ini tergolong dalam kategori *homologiser moderator* atau moderasi potensial karena nilai sig b_2 dan b_3 lebih besar dari 0,05.
6. Hasil pengujian hipotesis keenam (H_6) menemukan bahwa variabel *good corporate governance* mampu menjadi variabel pemoderasi terhadap hubungan agresivitas pelaporan keuangan dengan agresifitas pajak yang terbukti dari nilai signifikansi koefisien $X_{1.3} * Z$ (*agresivitas pelaporan keuangan * good corporate governance*) sebesar 0,002. Sehingga variabel interaksi $X_{1.3} * Z$ signifikan karena lebih kecil dari 0,05. Jenis pemoderasi variabel *good corporate governance* terhadap hubungan agresivitas pelaporan keuangan dengan agresifitas pajak dalam model penelitian ini tergolong dalam kategori pure moderasi atau moderasi murni karena nilai koefisien b_2 dinyatakan tidak signifikan tetapi koefisien b_3 signifikan secara statistik.
7. Hasil pengujian hipotesis ketujuh (H_7) secara simultan variabel struktur kepemilikan, *corporate social responsibility*, dan agresivitas pelaporan

keuangan berpengaruh secara simultan terhadap agresivitas pajak yang terbukti dari nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05.

5.2 Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas area penelitian. Hal ini diperlukan untuk meningkatkan akurasi hasil yang diperoleh dimasa yang akan datang dapat lebih sempurna dari penelitian ini.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk dapat menambahkan variabel lain yang juga mempengaruhi agresivitas pajak. Hal ini diperlukan untuk meningkatkan akurasi hasil yang diperoleh dimasa yang akan datang dapat lebih sempurna dari penelitian ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an

- Aalin, E.R. 2018. Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal AKSI (Akuntansi dan Sistem Informasi) Vol 3 No. 2, September 2018 p-ISSN: 2528-6145 dan e-ISSN: 254-3198* 82.
- Agatha, Gadis Cornelia, dan Nugraha, Adri Putra, 2017. Analisis Pelaporan Keuangan Agresif dan Agresivitas Pelaporan Pajak. *Universitas Brawijaya*. <https://jimfeb.ub.ac.id>
- Asri, NK., Puspa, DF., dan Hamdi, M. 2016. Pengaruh *corporate social responsibility* dan *Corporate governance* terhadap agresivitas pajak Perusahaan manufaktur yang *listing* di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2010-2014. *Jurnal Fakultasn Ekonomi Vol. 9, No. 1*
- Budiarti, E., dan Sulistyowati, C. 2014. Struktur Kepemilikan dan Struktur Dewan Perusahaan. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan Tahun 7. No. 3, Desember 2014*.
- Budiman, A. 2016. Pengaruh Pajak Agresif Terhadap Agresivitas Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia Tahun 2008-2013. Jurusan Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya
- Christiana dan Africano, F. 2018. Peran *Corporate Governance* Sebagai Pemoderasi Atas Pengaruh Agresivitas Pelaporan Keuangan Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). *STIE.MDP*. <http://eprints.mdp.ac.id/2250/>.
- Ernawati, W.D. 2018. *Perpajakan Terapa Lanjutan*. Malang: Polinema Press.
- Fionasari, D., Savitri, E., dan Andreas. 2017. Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap Agresivitas Pajak (Studi pada Perusahaan yang Listing di Bursa Efek Indonesia). *Sorot Volume 12, Nomor 2, Oktober 2017: 95-105* <https://doi.org/10.31258/sorot.12.2.4557>.
- Firdayanti, N. 2020. *Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak Dengan Komisaris Independen Dan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderating*. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang



- Frank, et.al., (2009). *Tax Reporting Aggresiveness and Its Relation to Aggressive Financial Reporting*. Journal of Accounting Review, Vol 84 No 2., pp. 467- 496
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 25*. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, J., dan Mangoting, Y. 2014. Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Karakteristik Dewan terhadap Agresivitas Pajak. *TAX & Accounting Review, Vol 4, NO 2, 2014 I*. Program Akuntansi Pajak Program Studi Akuntansi Universitas Kristen Petra.
- Hanlon dan Heitzman. 2013. *A review of tax research*. Journal of Accounting and Economics, 50 (40). 127 – 178.
- Hanna dan Haryanto, M. 2016. Agresivitas Pelaporan Keuangan, Agresivitas Pajak, Tata Kelola Perusahaan Dan Kepemilikan Keluarga. *Jurnal Akuntansi/Volume XX, No.03, September 2016*: 407-419
- Hidayat, K. Ompusunggu, dan Suratno, 2016. Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Agresivitas Pajak Dengan Insentif Pajak Sebagai Pemoderasi (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di BEI). *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi) Volume 2 No. 2 Tahun 2016, Hal. 39-58*.
- Hidayat, W. dan Nurgroho. 2010. Studi Empiris Theory of Planned Behavior dan Pengaruh Kewajiban Moral pada Perilaku Ketidakpatuhan Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, VOL. 12, NO. 2, November 2010*: 82-93.
- Kamila dan Martani (2014). Analisis hubungan agresivitas pelaporan keuangan dan agresivitas pajak. *Finance and Banking Journal*, Vol. 16 No. 2 Desember 2014
- Kamila, P.A. 2014. Analisis Hubungan Agresivitas Pelaporan Keuangan Dan Agresivitas Pajak. *Finance and Banking Journal, Vol. 16 No. 2 Desember 2014*.
- Pohan, C.A. 2019. *Pedoman Pajak Internasional, Konsep, Strategi, dan Penerapan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Pratiwi, D.A., dan Ardiyanto, M.D. 2018. Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Agresivitas Pajak. *Diponegoro Journal Of Accounting Volume 7, Nomor 4, Tahun 2018* Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro



- Rahmi, F. 2013. Dampak Corporate Gov. *Jurnal El-Riayasah Vol. 4 No. 1*.
- Ratih, I.D.A dan Dayanthi, I.G.A.E. 2016. Kepemilikan Manajerial Dan Profitabilitas Pada Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Tanggungjawab Sosial Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol 14. No 2 ISSN: 2302-8556.
- Ratnawati, J., dan Hernawati, R.I. 2010. *Dasar – Dasar Perpajakan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sari, Dewi Kartika dan Dwi Martani, 2010. Karakteristik Kepemilikan Perusahaan, Corporate Governance, dan Tindakan Pajak Agresif *Jurnal akuntansi Pp* 1-32.
- Shafira, R.A. 2018. Analisis Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Konservatisme Akuntansi dan Agresivitas Pelaporan Keuangan Terhadap Tindakan Agresivitas Pajak (Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2016). Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Sihombing, H. 2020. Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017. *E-Journal.UAJY*. 22776.
- Solihin, I. 2015. *Corporate Social Responsibility from charity to sustainability*. Jakarta : Penerbit salemba empat
- Suandy, Erly. 2008. *Perencanaan Pajak*. Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syairozi, M.I. 2019. *Pengungkapan CSR pada perusahaan manufaktur dan perbankan*. Magelang: Tidar Media.
- Wahyuni, EFN. 2018. Pengaruh komisaris independen, *leverage*, intensitas persediaan, intensitas aset tetap dan ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak Pada wajib pajak badan. *Jom Feb, Vol. 1. Edisi. 1 (Januari-Juni 2018)*
- Wijaya, IPI dan Wirawati, NGP. 2019. *Good corporate governance* Sebagai Pemoderasi Pengaruh Profitabilitas dan *Corporate Social Responsibility* pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*. Vol.26, No.2, Februari 2019
- Wirawanl I.G.H.K, dan Sukartha, I.M. 2018. Pengaruh Kepemilikan Keluarga dan Ukuran Perusahaan Pada Agresivitas Pajak dengan Corporate



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Governance Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.23.1. April 2018: 595-625 DOI: <https://doi.org/10.24843/EJA.2018.v23.i01.p23>*

Yogiswari, N.K.K., dan Ramantha, I.W. 2017. Pengaruh Likuiditas Dan Corporate Social Responsibility pada Agresivitas Pajak dengan Corporate Governace Sebagai Variabel Pemoderasi. ISSN: 2302-8556 E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.21.1. Oktober (2017): 730-759 730

Yosephus. L.S. 2010. Etika Bisnis: Pendekatan Filsafat Moral teradap perilaku pebisnis. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Yunistiyani dan Tahar. 2017. Corporate Social Responsibility Dan Agresivitas Pelaporan Keuangan Terhadap Agresivitas Pajak Dengan *Good corporate governance* Sebagai Pemoderasi (Studi pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia). Jurnal Ilmiah Akuntansi, Vol. 2, No. 1, Hal: 01-31, Juni 2017.

<https://www.kemenkeu.go.id>

<https://www.ekonomi.kompaas.com>

<https://www.gresnews.com>

UIN SUSKA RIAU

Lampiran 1. Tabel Indikator CSR (GRI4)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		energi efisien atau sumber gaya terbaru serta pengurangan penggunaan energi sebagai dampak dari inisiatif ini.
16	G4-EN7	Inisiatif dalam hal pengurangan pemakaian energi secara tidak langsung dan pengurangan yang berhasil dilakukan.
Aspek: Air		
17	G4-EN8	Total pemakaian air dari sumbernya
18	G4-EN9	Pemakaian air yang memberi dampak cukup signifikan dari sumber mata air.
19	G4- EN10	Persentase dan total jumlah air yang didaur ulang dan digunakan kembali
Aspek: Keanekaragaman Hayati		
20	G4- EN11	Lokasi dan luas lahan yang dimiliki, disewakan , di kelola atau yang berdekatan dengan area yang dilindungi dan area dengan nilai keaneka ragaman hayati yang tinggi diluar area yang dilindungi.
21	G4- EN12	Deskripsi dampak signifikan yang ditimbulkan oleh aktivitas produk dan jasa pada keanekaragaman hayati yang ada diwilayah yang dilindungi serta area dengan nilai keanekaragaman hayati diluar wilayah yang dilindungi.
22	G4- EN13	Habitat yang dilindungi atau dikembalikan kembali
23	G4- EN14	Jumlah spesies yang termasuk dalam data konservasi nasional dan habitat di wilayah yang terkena dampak operasi, berdasarkan resiko kepunahan.
Aspek: Emisi		
24	G4- EN15	Total emisi gas rumah kaca secara langsung dan tidak langsung yang diukur berdasarkan berat.
25	G4- EN16	Emisi gas rumah kaca secara tidak langsung dan relevan yang diukur berdasarkan berat.
26	G4- EN17	Emisi gas rumah kaca lainnya
27	G4- EN18	Intensitas emisi gas rumah kaca
28	G4- EN19	NO, SO dan emisi udara lain yang signifikan dan diklasifikasikan berdasarkan jenis dan berat.
29	G4- EN20	Emisi bahan perusak ozon
30	G4- EN21	NOX, SOX, dan emisi udara signifikan lainnya
Aspek: Efluen dan Limbah		
31	G4- EN22	Total air yang dibuang berdasarkan kualitas dan tujuan
32	G4- EN23	Bobot total limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan
33	G4- EN24	Jumlah dan volume total tumpahan signifikan
34	G4- EN25	Bobot limbah yang dianggap berbahaya menurut ketentuan konvensi basel 2 lampiran I, II, III dan VIII yang diangkut, diimpor, diekspor atau diolah dan persentase limbah yang diangkut untuk pengiriman internasional
35	G4- EN26	Identitas, ukuran, status yang dilindungi dan nilai keaneka ragaman hayati yang terkandung didalam air dan habitat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		yang ada disekitarnya secara signifikan terkena dampak akibat adanya laporan mengenai kebocoran dan pemborosan air yang dilakukan perusahaan .
Aspek: Produk dan Jasa		
36	G4- EN27	Inisiatif untuk mengurangi dampak buruk pada lingkungan yang diakibatkan oleh produk dan jasa dan memperluas dampak dari inisiatif ini.
37	G4- EN28	Persentase dari produk yang terjual dan materi kemasan dikembalikan berdasarkan katagori.
38	G4- EN29	Nilai moneter dari denda dan jumlah biaya sanksi-sanksi akibat adanya pelanggaran terhadap peraturan dan hukum lingkungan hidup.
Aspek: Transportasi		
39	G4- EN30	Dampak signifikan terhadap lingkungan yang diakibatkan adanya transportasi, benda lain dan materi yng digunakan perusahaan dalam operasinya mengirim para pegawainya.
Aspek: Lain-lain		
40	G4- EN31	Jumlah biaya untuk perlindungan lingkungan dan investasi berdasakan jenis kegiatan.
Aspek: Asesmen Pemasok atas Lingkungan		
41	G4- EN32	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan Kriteria Lingkungan
42	G4- EN33	Dampak lingkungan negatif signifikan aktual dan potensial dalam rantai pasokan dan tindakan yang di ambil
Aspek: Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan		
43	G4- EN34	Jumlah pengaduan tentang dampak lingkungan yang diajukan ditangani dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi
KATEGORI: SOSIAL		
Aspek: Kepegawaian		
44	G4-LA1	Jumlah total rata-rata turnover tenaga kerja berdasarjkan kelompok usia, jenis kelamin, dan area.
45	G4-LA2	Benefit yang diberikan kepada pegawai tetap
46	G4-LA3	Laporkan jumlah total karyawan yang berhak mendapatkan cuti melahirkan
Aspek: Hubungan Industrial		
47	G4-LA4	Batas waktu minimum pemberitahuan yang terkait mengenai perubahan kebijakan operasional, termasuk mengenai apakah hal tersebut akan tercantum dalam perjanjian bersama
Aspek: Kesehatan dan Keselamatan Kerja		
48	G4-LA5	Persentase total pegawai yang ada dalam struktur formal manajemen, yaitu komite keselamatan dan kesehatan kerja yang membantu yang mengawasi dan memberi arahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		dalam program keselamatan dan kesehatan kerja.
49	G4-LA6	Tingkat dan jumlah kecelakaan, jumlah hari hilang, dan tingkat absensi yang ada berdasarkan area.
50	G4-LA7	Program pendidikan, pelatihan, pembimbingan, pencegahan, dan pengendalian resiko diadakan untuk membantu pegawai, keluarga mereka dan lingkungan sekitar dalam menanggulangi penyakit serius.
51	G4-LA8	Hal-hal mengenai keselamatan dan kesehatan kerja tercantum secara formal dan tertulis dalam sebuah perjanjian serikat pekerja
Aspek: Pelatihan dan Pendidikan		
52	G4-LA9	Jumlah waktu rata-rata untuk pelatihan setiap tahunnya , setiap pegawai berdasarkan katagori pegawai
53	G4- LA10	Program keterampilan manajemen dan pendidikan jangka panjang yang mendukung kecakapan para pegawai dan membantu mereka untuk terus berkarya.
54	G4- LA11	Persentase para pegawai yang menerima penilaian pegawai atas peforma dan perkembangan mereka secara berkala.
Aspek: Keberagaman dan Kesetaraan Peluang		
55	G4- LA12	Komposisi badan tata kelola dan penjabaran pegawai berdasarkan katagori, jenis kelamin, usia, kelompok minoritas dan indikasi keanekargaman lainnya.
Aspek: Kesetaraan Remunerasi Perempuan dan Laki-laki		
	G4- LA13	Perbandingan upah standart antara pria dan wanita berdasarkan katagori pegawai.
Aspek: Asesmen Pemasok atas Praktik Ketenagakerjaan		
57	G4- LA14	Laporkan persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria praktik ketenagakerjaan.
58	G4- LA15	Laporkan jumlah pemasok yang diidentifikasi memiliki dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan
Aspek: Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan		
59	G4- LA16	Laporkan jumlah total pengaduan tentang praktik ketenagakerjaan yang diajukan melalui mekanisme resmi
KATEGORI: HAK ASASI MANUSIA		
Aspek: Investasi		
60	G4-HR1	Persentase dan total jumlah perjanjian investasi yang ada dan mencakup pasal mengenai hak asai manusia atau telah melalui evaluasi mengenai hak asasi manusia.
61	G4-HR2	Total jumlah waktu pelatihan mengenai kebijakan dan prosedur yang terkait dengan aspek HAM yang berhubungan dengan prosedur kerja, termasuk persentase pegawai yang dilatih.
Aspek: Non-diskriminasi		



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

62	G4-HR3	Total jumlah kasus diskriminasi dan langkah penyelesaian masalah yang diambil
Aspek: Kebebasan Berserikat dan Perjanjian Kerja Bersama		
63	G4-HR4	Prosedur kerja yang teridentifikasi dimana hak untuk melatih kebebasan berserikat dan perundingan bersama menjadi berisiko dan langkah yang diambil untuk mendukung hak kebebasan berserikat tersebut.
Aspek: Pekerja Anak		
64	G4-HR5	Prosedur kerja yang teridentifikasi memiliki resiko akan adanya pekerja anak dan langkah yang diambil untuk menghapuskan pekerja anak
Aspek: Pekerja Paksa atau Wajib Kerja		
65	G4-HR6	Laporkan tindakan yang diambil oleh organisasi dalam periode pelaporan yang dimaksudkan untuk berkontribusi dalam penghapusan semua bentuk pekerja paksa atau wajib kerja
Aspek: Praktik Pengamanan		
66	G4-HR7	Persentase petugas keamanan yang dilatih sesuai dengan kebijakan atau prosedur perusahaan yang terkait dengan aspek HAM dan prosedur kerja.
Aspek: Hak Adat		
67	G4-HR8	Total jumlah kasus pelanggaran yang berkaitan dengan hak masyarakat adat dan langkah yang diambil.
Aspek: Asesmen		
68	G4-HR9	Laporkan jumlah total dan persentase operasi yang merupakan subyek untuk dilakukan reviu atau asesmen dampak hak asasi manusia, berdasarkan negara.
Aspek: Asesmen Pemasok atas Hak Asasi Manusia		
69	G4- HR10	Laporkan persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria hak asasi manusia.
70	G4- HR11	Laporkan persentase pemasok yang diidentifikasi memiliki dampak hak asasi manusia negatif
Aspek: Mekanisme Pengaduan Masalah Hak Asasi Manusia		
71	G4- HR12	Laporkan jumlah total pengaduan tentang dampak hak asasi manusia yang diajukan melalui mekanisme resmi
KATEGORI: MASYARAKAT		
72	G4-SO1	Laporkan persentase operasi dengan pelibatan masyarakat lokal, asesmen dampak, dan program pengembangan yang diterapkan
73	G4-SO2	Laporkan operasi dengan dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat lokal
74	G4-SO3	Persentase dan total jumlah unit usahayang dianalisa memiliki resiko terkait tindakan penyuapan dan korupsi
75	G4-SO4	Persentase jumlah pegawai yang dilatih dalam prosedur dan kebijakan perusahaan terkait Anti-korupsi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

76	G4-SO5	Langkah yang diambil dalam mengatasi kasus tindakan penyuapan dan korupsi
77	G4-SO6	Laporkan total nilai moneter dari kontribusi politik secara finansial dan non-finansial yang dilakukan
78	G4-SO7	Laporkan jumlah total tindakan hukum yang tertunda atau diselesaikan selama periode pelaporan terkait dengan anti persaingan dan pelanggaran undang-undang anti-trust dan monopoli yang organisasi teridentifikasi ikut serta
79	G4-SO8	Nilai moneter dari denda dan jumlah biaya sanksi-sanksi akibat pelanggaran hukum dan kebijakan.
80	G4-SO9	Laporkan persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria dampak terhadap masyarakat
81	G4- SO10	Laporkan persentase pemasok yang diidentifikasi memiliki dampak negatif signifikan aktual dan potensial terhadap masyarakat yang telah disepakati untuk diperbaiki berdasarkan hasil asesmen yang dilakukan.
82	G4- SO11	Laporkan jumlah total pengaduan tentang dampak pada masyarakat yang diajukan melalui mekanisme resmi
KATEGORI: TANGGUNG JAWAB ATAS PRODUK		
83	G4-PR1	Laporkan persentase kategori produk dan jasa yang signifikan dampak kesehatan dan keselamatannya
84	G4-PR2	Jumlah total kasus pelanggaran kebijakan dan mekanisme kepatuhan yaang terkait dengan kesehatan dan keselamatan konsumen dalam keseluruhan proses, diukur berdasarkan hasil akhirnya.
85	G4-PR3	Jenis informasi produk dan jasa yang dibutuhkan dalam prosedur kerja, dan persentase produk dan jasa yang terkait dalam prosedur tersebut.
86	G4-PR4	Jumlah total kasus pelanggaran kebijakan dan mekanisme kepatuhan yang terkait dengan informasi produk dan jasa dan pelabelan, diukur berdasarkan hasil akhirnya.
87	G4-PR5	Praktek-praktek yang terkait dengan kepuasan konsumen, termasuk hasil survey evaluasi kepuasan konsumen.
88	G4-PR6	penjualan produk yang dilarang
89	G4-PR7	Jumlah total khusus pelanggaran kebijakan dan mekanisme kepatuhn yang terkait dengan komunikasi penjualan, termasuk iklan, promosi dan bentuk kerjasama, diukur berdasarkan hasil akhirnya.
90	G4-PR8	Jumlah total pengaduan yang tervalidasi yang berkaitan dengan pelanggaran privasi konsumen dan data konsumen yang hilang.
91	G4-PR9	Nilai moneter dari denda dan jumlah biaya sanksi-sanksi akibat pelanggaran hukum dan kebijakan yang terkait dengan pengadaan dan penggunaan produk dan jasa



Lampiran 3. Data Hasil Penelitian

Nama	Tahun	Y	X1	X2	X3	Z	X1.Z	X2.Z	X3.Z
BUDI	2016	0,26893	0,59915	0,57143	0,03660	3,00000	1,79745	1,71429	0,10979
	2017	0,25116	0,59915	0,54945	0,03736	3,00000	1,79745	1,64835	0,11208
	2018	0,29693	0,59915	0,57143	0,02695	3,00000	1,79745	1,71429	0,08085
	2019	0,23698	0,59915	0,56044	0,01226	3,00000	1,79745	1,68132	0,03678
	2020	0,03201	0,54199	0,56044	0,02481	2,00000	1,08398	1,12088	0,04962
CEKA	2016	0,12641	0,87020	0,37363	0,04197	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000
	2017	0,72889	0,87020	0,37363	0,05153	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000
	2018	0,24916	0,87020	0,35165	-0,05682	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000
	2019	0,23187	0,87020	0,36264	0,18201	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000
	2020	-0,19375	0,87020	0,36264	0,04173	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000
DLTA	2016	-0,22180	0,58335	0,34066	0,00011	1,00000	0,58335	0,38462	0,00011
	2017	-0,24183	0,58335	0,37363	-0,00199	1,00000	0,58335	0,45055	-0,00199
	2018	-0,20225	0,58335	0,38462	0,00827	2,00000	1,16669	0,94505	0,01654
	2019	-0,22942	0,58335	0,45055	0,02622	2,00000	1,16669	0,59341	0,05243
	2020	-0,25038	0,58335	0,47253	-0,06682	2,00000	1,16669	0,61538	-0,13363
DVLA	2016	0,29071	0,56411	0,29670	0,05416	3,00000	1,69232	0,92308	0,16249
	2017	0,28255	0,56411	0,30769	0,00493	3,00000	1,69232	0,85714	0,01480
	2018	0,26459	0,56411	0,29670	0,06667	3,00000	1,69232	1,38462	0,20001
	2019	0,26379	0,56411	0,30769	0,00027	3,00000	1,69232	1,35165	0,00082
	2020	0,24289	0,56411	0,28571	0,08657	3,00000	1,69232	1,38462	0,25972
GGRM	2016	-0,25287	0,69287	0,46154	0,00822	3,00000	2,07862	1,35165	0,02465
	2017	-0,25690	0,69287	0,45055	0,00221	3,00000	2,07862	0,92308	0,00663
	2018	-0,25633	0,69287	0,46154	-0,00754	3,00000	2,07862	0,92308	-0,02261
	2019	0,24897	0,69287	0,45055	0,00190	3,00000	2,07862	1,02198	0,00569
	2020	0,20857	0,69287	0,45055	0,00865	3,00000	2,07862	1,02198	0,02595
HMSP	2016	-0,24979	0,92500	0,30769	0,02272	1,00000	0,92500	0,31868	0,02272
	2017	-0,25003	0,92500	0,30769	0,00648	2,00000	1,85000	0,72527	0,01296
	2018	-0,24624	0,92500	0,34066	-0,00209	3,00000	2,77500	1,08791	-0,00628
	2019	-0,24852	0,92500	0,34066	-0,00542	3,00000	2,77500	1,05495	-0,01626
	2020	-0,23116	0,92500	0,35165	0,00773	3,00000	2,77500	1,08791	0,02318
ICBP	2016	-0,33867	0,00081	0,31868	-0,00045	1,00000	0,00081	0,26374	-0,00045
	2017	-0,31948	0,00081	0,36264	-0,02205	1,00000	0,00081	0,37363	-0,02205
	2018	-0,27735	0,00081	0,36264	-0,00036	1,00000	0,00081	0,36264	-0,00036
	2019	-0,27927	0,00081	0,35165	0,26121	1,00000	0,00081	0,32967	0,26121
	2020	-0,25506	0,00081	0,36264	0,03162	1,00000	0,00081	0,30769	0,03162
INDF	2016	-0,34295	0,44948	0,26374	0,00441	2,00000	0,89896	0,59341	0,00883
	2017	-0,32885	0,44948	0,26374	-0,00822	2,00000	0,89896	0,59341	-0,01645
	2018	-0,33371	0,44948	0,37363	0,00359	2,00000	0,89896	0,59341	0,00718
	2019	-0,32536	0,44948	0,36264	0,01188	2,00000	0,89896	0,85714	0,02376
	2020	-0,29568	0,44948	0,32967	0,01064	2,00000	0,89896	0,87912	0,02127

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama	Tahun	Y	X1	X2	X3	Z	X1.Z	X2.Z	X3.Z
KAEF	2016	-0,29091	0,00090	0,30769	0,00431	1,00000	0,00090	0,42857	0,00431
	2017	-0,26240	0,00090	0,28571	0,00490	1,00000	0,00090	0,43956	0,00490
	2018	-0,30453	0,00090	0,29670	0,00608	1,00000	0,00090	0,29670	0,00608
	2019	-0,38455	0,00090	0,29670	-0,00018	1,00000	0,00090	0,29670	-0,00018
	2020	-0,56699	0,00090	0,29670	0,00054	1,00000	0,00090	0,29670	0,00054
KLBF	2016	-0,76051	0,00010	0,42857	0,02018	1,00000	0,00010	0,42857	0,02018
	2017	-0,75690	0,00010	0,43956	0,01610	1,00000	0,00010	0,43956	0,01610
	2018	-0,75528	0,00010	0,43956	0,02282	1,00000	0,00010	0,43956	0,02282
	2019	-0,25422	0,00010	0,42857	0,01749	1,00000	0,00010	0,42857	0,01749
	2020	-0,22825	0,00010	0,43956	-0,00472	1,00000	0,00010	0,43956	-0,00472
ROTI	2016	-0,24265	0,31500	0,29670	0,00372	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000
	2017	-0,27281	0,25773	0,29670	0,00879	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000
	2018	-0,31971	0,25773	0,29670	0,00913	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000
	2019	-0,31858	0,25773	0,28571	-0,02934	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000
	2020	0,05146	0,25773	0,29670	-0,01203	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000
TCID	2016	-0,26827	0,60835	0,25275	-0,05238	2,00000	1,21671	0,59341	-0,10476
	2017	-0,26311	0,60835	0,19780	0,03389	2,00000	1,21671	0,61538	0,06778
	2018	-0,26245	0,62907	0,29670	-0,00477	2,00000	1,25815	0,61538	-0,00954
	2019	-0,27784	0,62907	0,30769	0,02601	2,00000	1,25815	0,57143	0,05202
	2020	-0,27165	0,62907	0,30769	-0,04271	2,00000	1,25815	0,59341	-0,08543
TSPC	2016	0,51945	0,78419	0,28571	0,00536	2,00000	1,56837	0,57143	0,01071
	2017	0,51976	0,79905	0,29670	0,02921	1,00000	0,79905	0,29670	0,02921
	2018	0,53225	0,81648	0,28571	0,00925	1,00000	0,81648	0,28571	0,00925
	2019	0,50371	0,81648	0,29670	-0,00046	1,00000	0,81648	0,29670	-0,00046
	2020	0,40404	0,81648	0,28571	0,01046	1,00000	0,81648	0,28571	0,01046
ULTJ	2016	-0,23878	0,21399	0,25275	0,00404	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000
	2017	-0,30602	0,30598	0,18681	0,00983	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000
	2018	-0,26070	0,31263	0,30769	0,00500	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000
	2019	-0,24684	0,31818	0,30769	0,01499	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000
	2020	-0,21938	0,31818	0,30769	-0,00556	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000
UNVR	2016	-0,25446	0,84992	0,24176	-0,00028	2,00000	1,69984	0,41758	-0,00055
	2017	-0,25258	0,84992	0,20879	-0,00291	2,00000	1,69984	0,61538	-0,00582
	2018	-0,25245	0,84992	0,30769	0,00685	2,00000	1,69984	0,61538	0,01369
	2019	-0,25338	0,84992	0,30769	-0,00927	2,00000	1,69984	0,61538	-0,01854
	2020	-0,22194	0,84992	0,30769	0,00589	2,00000	1,69984	0,52747	0,01178
WHIM	2016	0,22225	0,22478	0,26374	0,00052	1,00000	0,22478	0,29670	0,00052
	2017	0,25511	0,16145	0,20879	-0,00434	1,00000	0,16145	0,30769	-0,00434
	2018	0,27693	0,16145	0,29670	0,00314	1,00000	0,16145	0,29670	0,00314
	2019	0,36260	0,16145	0,30769	0,00355	1,00000	0,16145	0,04187	0,00355
	2020	0,19844	0,16145	0,29670	0,02628	1,00000	0,16145	0,00000	0,02628

Lampiran 3 Deskriptif

Deskripsi Data Sebelum Outlier

Descriptives

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Agresivitas Pajak	80	-,76051	,72889	-,0990673	,31587825
Struktur kepemilikan	80	,00010	,92500	,4805543	,31370458
Corporate Social Responsibility	80	,18681	,57143	,3435434	,08554682
Agresivitas Pelaporan Keuangan	80	-,06682	,26121	,0131413	,04142230
Good Corporate Governance	80	,00000	3,00000	1,5000000	1,03116009
Valid N (listwise)	80				

Deskripsi Data Setelah Outlier

Descriptives

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Agresivitas Pajak	60	-,56699	,29693	-,1684557	,21876767
Struktur kepemilikan	60	,00081	,92500	,4864930	,28683294
Corporate Social Responsibility	60	,18681	,57143	,3443218	,09101687
Agresivitas Pelaporan Keuangan	60	-,06682	,26121	,0106007	,04050164
Good Corporate Governance	60	,00000	3,00000	1,7333333	1,05552086
Valid N (listwise)	60				

Lampiran 4. Asumsi Klasik

Sebelum Outlier

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Good Corporate Governance, Agresivitas Pelaporan Keuangan, Corporate Social Responsibility, Struktur kepemilikan ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Agresivitas Pajak

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,434 ^a	,189	,145	,29201942	,629

a. Predictors: (Constant), Good Corporate Governance, Agresivitas Pelaporan Keuangan, Corporate Social Responsibility, Struktur kepemilikan

b. Dependent Variable: Agresivitas Pajak

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,487	4	,372	4,359	,003 ^b
	Residual	6,396	75	,085		
	Total	7,883	79			

a. Dependent Variable: Agresivitas Pajak

b. Predictors: (Constant), Good Corporate Governance, Agresivitas Pelaporan Keuangan, Corporate Social Responsibility, Struktur kepemilikan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-,326	,144		-2,264	,026		
	Struktur kepemilikan	,420	,115	,417	3,658	,000	,833	1,201
	Corporate Social Responsibility	,076	,417	,020	,182	,856	,850	1,177
	Agresivitas Pelaporan Keuangan	1,251	,799	,164	1,566	,122	,986	1,014
	Good Corporate Governance	-,011	,037	-,037	-,300	,765	,723	1,383

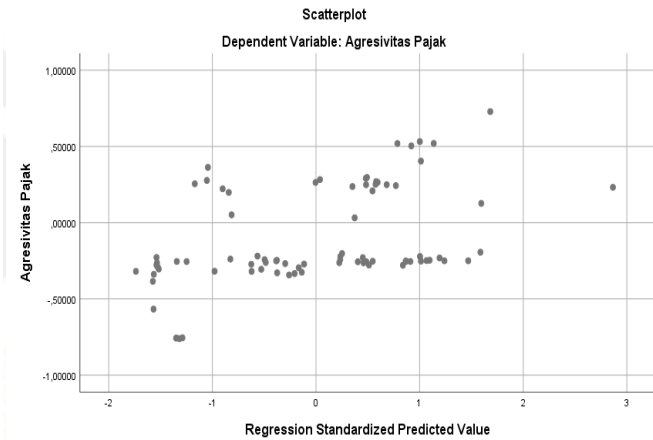
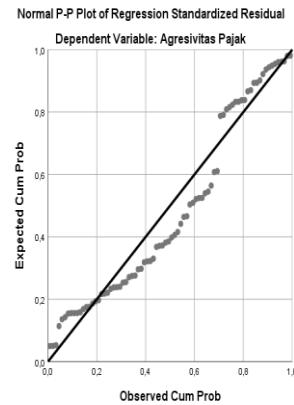
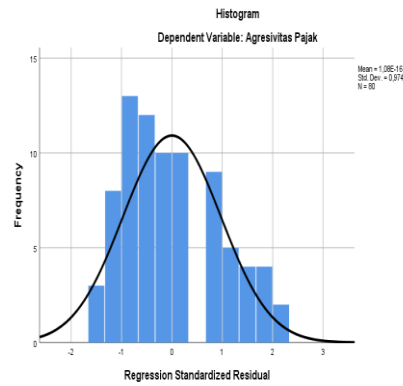
a. Dependent Variable: Agresivitas Pajak

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	(Constant)	Struktur kepemilikan	Variance Proportions			
						Corporate Social Responsibility	Agresivitas Pelaporan Keuangan	Good Corporate Governance	
1	1	3,675	1,000	,00	,02	,00	,01	,01	
	2	,893	2,029	,00	,00	,00	,95	,01	
	3	,219	4,096	,05	,45	,05	,03	,13	
	4	,187	4,431	,01	,46	,00	,00	,75	
	5	,026	11,836	,93	,07	,94	,00	,09	

a. Dependent Variable: Agresivitas Pajak

Charts



NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,28453050
Most Extreme Differences	Absolute	,124
	Positive	,124
	Negative	-,093
Test Statistic		,124
Asymp. Sig. (2-tailed)		,004 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Setelah Outlier

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Good Corporate Governance, Agresivitas Pelaporan Keuangan, Corporate Social Responsibility, Struktur kepemilikan ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Agresivitas Pajak

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,618 ^a	,383	,338	,17804838	,918

a. Predictors: (Constant), Good Corporate Governance, Agresivitas Pelaporan Keuangan, Corporate Social Responsibility, Struktur kepemilikan

b. Dependent Variable: Agresivitas Pajak

UIN SUSKA RIAU

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,080	4	,270	8,518	,000 ^b
	Residual	1,744	55	,032		
	Total	2,824	59			

a. Dependent Variable: Agresivitas Pajak

b. Predictors: (Constant), Good Corporate Governance, Agresivitas Pelaporan Keuangan, Corporate Social Responsibility, Struktur kepemilikan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-,536	,098		-5,487	,000		
	Struktur kepemilikan	-,010	,111	-,013	-,091	,928	,527	1,899
	Corporate Social Responsibility	,614	,293	,255	2,095	,041	,756	1,323
	Agresivitas Pelaporan Keuangan	,943	,594	,175	1,587	,118	,928	1,077
	Good Corporate Governance	,087	,033	,421	2,625	,011	,436	2,292

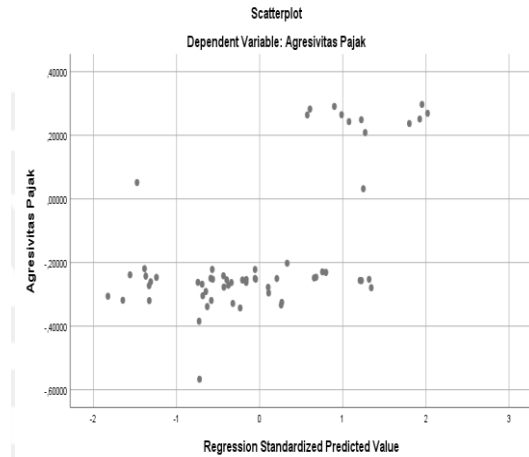
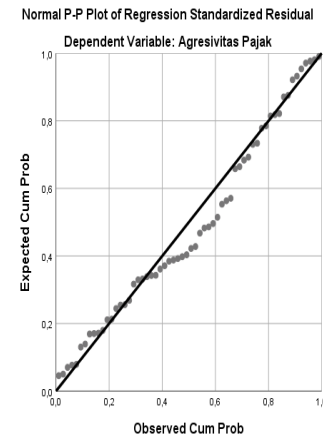
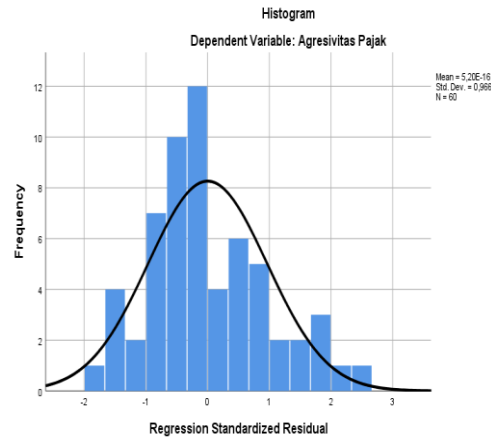
a. Dependent Variable: Agresivitas Pajak

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	(Constant)	Struktur kepemilikan	Variance Proportions		
						Corporate Social Responsibility	Agresivitas Pelaporan Keuangan	Good Corporate Governance
1	1	3,748	1,000	,00	,01	,00	,01	,01
	2	,933	2,004	,00	,00	,00	,89	,00
	3	,201	4,317	,08	,17	,05	,02	,14
	4	,092	6,369	,03	,64	,02	,07	,58
	5	,026	12,043	,89	,17	,92	,01	,28

a. Dependent Variable: Agresivitas Pajak

Charts



NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,17190692
Most Extreme Differences	Absolute	,108
	Positive	,108
	Negative	-,045
Test Statistic		,108
Asymp. Sig. (2-tailed)		,079 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Lampiran 5. Regresion

A. Regresi Berganda

Pengaruh Struktur Kepemilikan ($X_{1.1}$), *Corporate Social Responsibility* ($X_{1.2}$), Agresifitas Pelaporan Keuangan ($X_{1.3}$), Terhadap Agresivitas pajak (Y)

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Agresivitas Pajak	-,1684557	,21876767	60
Struktur kepemilikan	,4864930	,28683294	60
Corporate Social Responsibility	,3443218	,09101687	60
Agresivitas Pelaporan Keuangan	,0106007	,04050164	60

Correlations

		Agresivitas Pajak	Struktur kepemilikan	Corporate Social Responsibility	Agresivitas Pelaporan Keuangan
Pearson Correlation	Agresivitas Pajak	1,000	,275	,461	,226
	Struktur kepemilikan	,275	1,000	,169	-,149
	Corporate Social Responsibility	,461	,169	1,000	,072
	Agresivitas Pelaporan Keuangan	,226	-,149	,072	1,000
Sig. (1-tailed)	Agresivitas Pajak	.	,017	,000	,041
	Struktur kepemilikan	,017	.	,098	,127
	Corporate Social Responsibility	,000	,098	.	,293
	Agresivitas Pelaporan Keuangan	,041	,127	,293	.
N	Agresivitas Pajak	60	60	60	60
	Struktur kepemilikan	60	60	60	60
	Corporate Social Responsibility	60	60	60	60
	Agresivitas Pelaporan Keuangan	60	60	60	60

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Agresivitas Pelaporan Keuangan, Corporate Social Responsibility, Struktur kepemilikan ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Agresivitas Pajak

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,552 ^a	,305	,268	,18718140

a. Predictors: (Constant), Agresivitas Pelaporan Keuangan, Corporate Social Responsibility, Struktur kepemilikan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,862	3	,287	8,197	,000 ^b
	Residual	1,962	56	,035		
	Total	2,824	59			

a. Dependent Variable: Agresivitas Pajak

b. Predictors: (Constant), Agresivitas Pelaporan Keuangan, Corporate Social Responsibility, Struktur kepemilikan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,605	,099		-6,121	,000
	Struktur kepemilikan	,184	,087	,242	2,110	,039
	Corporate Social Responsibility	,970	,273	,403	3,552	,001
	Agresivitas Pelaporan Keuangan	1,258	,612	,233	2,057	,044

a. Dependent Variable: Agresivitas Pajak

B. MRA

Pengaruh Struktur kepemilikan ($X_{1.1}$), Corporate Social Responsibility ($X_{1.2}$), Agresifitas Pelaporan Keuangan ($X_{1.3}$), Corporate Governance (Z), Struktur kepemilikan*Corporate Governance ($X_{1.1}*Z$), Corporate Social Responsibility*Corporate Governance ($X_{1.2}*Z$), Agresifitas pelaporan keuangan*Corporate Governance ($X_{1.3}*Z$) Terhadap Agresivitas pajak (Y)

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Agresivitas Pajak	-,1684557	,21876767	60
Struktur kepemilikan	,4864930	,28683294	60
Corporate Social Responsibility	,3443218	,09101687	60
Agresivitas Pelaporan Keuangan	,0106007	,04050164	60
Good Corporate Governance	1,7333333	1,05552086	60
X1.Z	1,0350945	,86433806	60
X2.Z	,6496338	,47715151	60
X3.Z	,0214648	,06679894	60

Correlations

		Agresivitas Pajak	Struktur kepemilikan	Corporate Social Responsibility	Agresivitas Pelaporan Keuangan	Good Corporate Governance	X1.Z	X2.Z	X3.Z
Pearson Correlation	Agresivitas Pajak	1,000	,275	,461	,226	,544	,450	,677	,488
	Struktur kepemilikan	,275	1,000	,169	-,149	,644	,871	,516	-,038
	Corporate Social Responsibility	,461	,169	1,000	,072	,464	,357	,638	,135
	Agresivitas Pelaporan Keuangan	,226	-,149	,072	1,000	,074	-,036	,151	,869
	Good Corporate Governance	,544	,644	,464	,074	1,000	,907	,908	,254
	X1.Z	,450	,871	,357	-,036	,907	1,000	,786	,119
	X2.Z	,677	,516	,638	,151	,908	,786	1,000	,377
	X3.Z	,488	-,038	,135	,869	,254	,119	,377	1,000
Sig. (1-tailed)	Agresivitas Pajak	.	,017	,000	,041	,000	,000	,000	,000
	Struktur kepemilikan	,017	.	,098	,127	,000	,000	,000	,388

Correlations

		Agresivitas Pajak	Struktur kepemilikan	Corporate Social Responsibility	Agresivitas Pelaporan Keuangan	Good Corporate Governance	X1.Z	X2.Z	X3.Z
	Corporate Social Responsibility	,000	,098	.	,293	,000	,003	,000	,152
	Agresivitas Pelaporan Keuangan	,041	,127	,293	.	,288	,393	,125	,000
	Good Corporate Governance	,000	,000	,000	,288	.	,000	,000	,025
	X1.Z	,000	,000	,003	,393	,000	.	,000	,182
	X2.Z	,000	,000	,000	,125	,000	,000	.	,001
	X3.Z	,000	,388	,152	,000	,025	,182	,001	.
N	Agresivitas Pajak	60	60	60	60	60	60	60	60
	Struktur kepemilikan	60	60	60	60	60	60	60	60
	Corporate Social Responsibility	60	60	60	60	60	60	60	60
	Agresivitas Pelaporan Keuangan	60	60	60	60	60	60	60	60
	Good Corporate Governance	60	60	60	60	60	60	60	60
	X1.Z	60	60	60	60	60	60	60	60
	X2.Z	60	60	60	60	60	60	60	60
	X3.Z	60	60	60	60	60	60	60	60

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X3.Z, Struktur kepemilikan, Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, Agresivitas Pelaporan Keuangan, X2.Z, X1.Z ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Agresivitas Pajak

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,765 ^a	,585	,529	,15020783

a. Predictors: (Constant), X3.Z, Struktur kepemilikan, Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, Agresivitas Pelaporan Keuangan, X2.Z, X1.Z

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,650	7	,236	10,450	,000 ^b
	Residual	1,173	52	,023		
	Total	2,824	59			

a. Dependent Variable: Agresivitas Pajak

b. Predictors: (Constant), X3.Z, Struktur kepemilikan, Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, Agresivitas Pelaporan Keuangan, X2.Z, X1.Z

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,420	,121		-3,485	,001
	Struktur kepemilikan	,027	,198	,036	,138	,891
	Corporate Social Responsibility	,361	,325	,150	1,109	,272
	Agresivitas Pelaporan Keuangan	-2,710	1,115	-,502	-2,431	,019
	Good Corporate Governance	-,037	,081	-,178	-,455	,651
	X1.Z	,010	,119	,040	,085	,933
	X2.Z	,220	,145	,480	1,523	,134
	X3.Z	2,503	,756	,764	3,311	,002

a. Dependent Variable: Agresivitas Pajak

Lampiran 5

Tabel Nilai t

d.f	$t_{0.25}$	$t_{0.1}$	$t_{0.05}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	d.f
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63, 657	1
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	2
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	3
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	4
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	5
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	6
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	7
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	8
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	9
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	10
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	11
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	12
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	13
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	14
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	15
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	16
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	17
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	18
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	19
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	20
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	21
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	22
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	23
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	24
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	25
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	26
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	27
28	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	28
29	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	29
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	30
31	1,309	1,696	2,040	2,453	2,744	31
32	1,309	1,694	2,037	2,449	2,738	32
33	1,308	1,692	2,035	2,445	2,733	33
34	1,307	1,691	2,032	2,441	2,728	34
35	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724	35
36	1,306	1,688	2,028	2,434	2,719	36
37	1,305	1,687	2,026	2,431	2,715	37
38	1,304	1,686	2,024	2,429	2,712	38
39	1,303	1,685	2,023	2,426	2,708	39

Sumber: Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS (Dr. Imam Ghozali)

Tabel Nilai t

d.f	$t_{0.25}$	$t_{0.1}$	$t_{0.05}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	d.f
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	40
41	1,303	1,683	2,020	2,421	2,701	41
42	1,302	1,682	2,018	2,418	2,698	42
43	1,302	1,681	2,017	2,416	2,695	43
44	1,301	1,680	2,015	2,414	2,692	44
45	1,301	1,679	2,014	2,412	2,690	45
46	1,300	1,679	2,013	2,410	2,687	46
47	1,300	1,678	2,012	2,408	2,685	47
48	1,299	1,677	2,011	2,407	2,682	48
49	1,299	1,677	2,010	2,405	2,680	49
50	1,299	1,676	2,009	2,403	2,678	50
51	1,298	1,675	2,008	2,402	2,676	51
52	1,298	1,675	2,007	2,400	2,674	52
53	1,298	1,674	2,006	2,399	2,672	53
54	1,297	1,674	2,005	2,397	2,670	54
55	1,297	1,673	2,004	2,396	2,668	55
56	1,297	1,673	2,003	2,395	2,667	56
57	1,297	1,672	2,002	2,394	2,665	57
58	1,296	1,672	2,002	2,392	2,663	58
59	1,296	1,671	2,001	2,391	2,662	59
60	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	60
61	1,296	1,670	2,000	2,389	2,659	61
62	1,295	1,670	1,999	2,388	2,657	62
63	1,295	1,669	1,998	2,387	2,656	63
64	1,295	1,669	1,998	2,386	2,655	64
65	1,295	1,669	1,997	2,385	2,654	65
66	1,295	1,668	1,997	2,384	2,652	66
67	1,294	1,668	1,996	2,383	2,651	67
68	1,294	1,668	1,995	2,382	2,650	68
69	1,294	1,667	1,995	2,382	2,649	69
70	1,294	1,667	1,994	2,381	2,648	70
71	1,294	1,667	1,994	2,380	2,647	71
72	1,293	1,666	1,993	2,379	2,646	72
73	1,293	1,666	1,993	2,379	2,645	73
74	1,293	1,666	1,993	2,378	2,644	74
75	1,293	1,665	1,992	2,377	2,643	75
76	1,293	1,665	1,992	2,376	2,642	76
77	1,293	1,665	1,991	2,376	2,641	77
78	1,292	1,665	1,991	2,375	2,640	78

Sumber: Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS (Dr. Imam Ghozali)

Tabel Nilai t

d.f	$t_{0.25}$	$t_{0.1}$	$t_{0.05}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	d.f
79	1,292	1,664	1,990	2,374	2,640	79
80	1,292	1,664	1,990	2,374	2,639	80
81	1,292	1,664	1,990	2,373	2,638	81
82	1,292	1,664	1,989	2,373	2,637	82
83	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	83
84	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	84
85	1,292	1,663	1,988	2,371	2,635	85
86	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	86
87	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	87
88	1,291	1,662	1,987	2,369	2,633	88
89	1,291	1,662	1,987	2,369	2,632	89
90	1,291	1,662	1,987	2,368	2,632	90
91	1,291	1,662	1,986	2,368	2,631	91
92	1,291	1,662	1,986	2,368	2,630	92
93	1,291	1,661	1,986	2,367	2,630	93
94	1,291	1,661	1,986	2,367	2,629	94
95	1,291	1,661	1,985	2,366	2,629	95
96	1,290	1,661	1,985	2,366	2,628	96
97	1,290	1,661	1,985	2,365	2,627	97
98	1,290	1,661	1,984	2,365	2,627	98
99	1,290	1,660	1,984	2,365	2,626	99
Inf.	1,290	1,660	1,984	2,364	2,626	Inf.

Sumber: Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS (Dr. Imam Ghozali)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU